

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

Oleh :

**UMI KHOIRIYAH
NPM. 1901030037**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

UMI KHOIRIYAH
NPM. 1901030037

Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : -
Perihal : Permohonan di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : UMI KHOIRIYAH
NPM : 1901030037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING *STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing,

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

PERSETUJUAN

Nama : UMI KHOIRIYAH
NPM : 1901030037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING *STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Ketua Jurusan,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 16 Juni 2023
Pembimbing,



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3870/10.281/D/PP-005/07/2023

Skripsi dengan Judul : *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT*, Disusun Oleh : UMI KHOIRIYAH. NPM. 1901030037, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis/ 22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
Penguji I : Sudirin, M.Pd
Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd
Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 09520612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

Oleh :
UMI KHOIRIYAH
NPM. 1901030037

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Salah satu cara yang digunakan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat?. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis *quasi eksperimental* dengan jenis desain penelitian *post-test only control group*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Sampel dalam penelitian ini kelas IV E (Harun AS) sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan kelas IV B (Ilyasa AS) sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas, karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann Whitney* dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat”.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

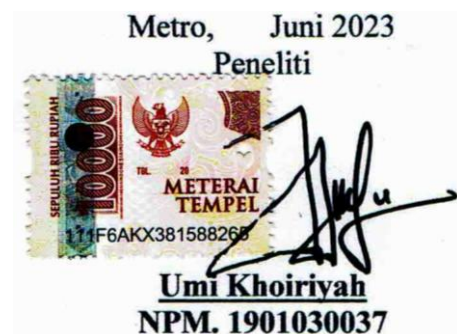
Nama : Umi Khoiriyah

NPM : 1901030037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruham adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*”.
(Q.S Al-Insyirah 94: 6)¹

¹ *Al-Insyirah*, 94:6.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Kedua orang tua saya, terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan motivasi untukku agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Mbah Muslimah selaku nenek yang memberikan dukungan kepada saya.
3. Sahabatku Mumet Cs dan Three Gincu yang senantiasa membantu, memberikan semangat, dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa/i angkatan 2019 khususnya PGMI yang memeberikan semangat.
5. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya untuk menyelesaikan proposal ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ihwan, S.Ag. M.Pd, selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

6. Ibu Dika Masroana, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2023
Penulis,



Umi Khoiriyah
NPM. 1901030037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Macam-macam Hasil Belajar	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
B. Konsep Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
1. Pengertiann Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17

2. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	18
C. Konsep Pembelajaran IPA di SD/MI	19
1. Pengertian Pembelajaran IPA	19
2. Tujuan Pembelajaran IPA	19
3. Fungsi Pembelajaran IPA	21
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	22
5. Materi Pembelajaran IPA	24
D. Kerangka Berfikir	29
E. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah Metro Pusat	47
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro Pusat	49
c. Keadaan Siswa dan Guru SD Muhammadiyah Metro Pusat	50
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro Pusat	61

e. Denah Lokasi SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	63
f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	6
a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	65
1) Uji Validitas	65
2) Uji Reabilitas.....	66
3) Uji Tingkat Kesukaran	67
4) Uji Daya Pembeda.....	69
b. Deskripsi Data Hasil Belajar (<i>Pre-test</i>).....	72
c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Talking Stick	75
d. Deskripsi Data Hasil Belajar (<i>Post-test</i>)	70
3. Pengujian Hipotesis.....	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Hipotesis	74
c. <i>Uji Mann Whitney</i>	77
B. Pembahasan.....	86
1. Hasil Belajar.....	78
2. Temuan Penelitian.....	78
3. Kendala Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	185
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) IPA kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan	7
Tabel 2.1 Ruang Lingkup Materi IPA SD pada Kurikulum 2013.....	22
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	36
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	38
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda	40
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	41
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda	41
Tabel 4.1 Profil SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	48
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Metro Pusat	50
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat	53
Tabel 4.4 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas A (Zulkifli AS).....	54
Tabel 4.5 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas B (Ilyasa AS).....	55
Tabel 4.6 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas C (Daud AS).....	56
Tabel 4.7 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas D (Sulaiman AS)	57
Tabel 4.8 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas E (Harun AS).....	58
Tabel 4.9 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas F (Ilyas AS)	59
Tabel 4.10 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas G (Yunus AS).....	60
Tabel 4.11 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Soal	65
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.14 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	66
Tabel 4.15 Data Analisis Tingkat Kesukaran	67
Tabel 4.16 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	68
Tabel 4.17 Data Analisis Daya Pembeda.....	68
Tabel 4.18 Klasifikasi Daya Pembeda	69

Tabel 4.19 Nilai Hasil <i>Post-test</i> kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.20 Nilai Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	72
Tabel 4.21 Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 4.22 Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	74
Tabel 4.23 Hasil Uji f.....	76
Tabel 4.24 <i>Uji Mann Whitney</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	63
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	70
Gambar 4.3 Diagram Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Otuline	89
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data (APD).....	92
Lampiran 3 Silabus	96
Lampiran 4 RPP	104
Lampiran 5 Lembar Soal <i>Post-Test</i>	114
Lampiran 6 Daftar Nilai <i>Post-Test</i>	116
Lampiran 7 Data Uji Validitas	118
Lampiran 8 Data Uji Reliabilitas	123
Lampiran 9 Data Uji Tingkat Kesukaran	123
Lampiran 10 Data Uji Daya Pembeda	124
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	125
Lampiran 12 Hasil Uji <i>f</i> dan Uji <i>t</i>	126
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	126
Lampiran 14 Foto Dokumentasi.....	127
Lampiran 15 Surat Izin Pra Survey	130
Lampiran 16 Surat Balasan Pra Survey	131
Lampiran 17 Surat Bimbingan Skripsi.....	132
Lampiran 18 Surat Tugas	133
Lampiran 19 Surat Izin Research.....	134
Lampiran 20 Surat Balasan Izin Research	135
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Pustaka	136
Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PGMI	137
Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Plagiasi Turnitin	138
Lampiran 24 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	140
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan pendidik untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara keseluruhan sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.² Pendidik harus memiliki kesiapan untuk mengenal karakteristik peserta didik dan kesiapan dalam menyampaikan materi untuk menunjang suksesnya pembelajaran. Pendidik tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengelola proses kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi seluruh kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga merupakan suatu perilaku yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada situasi dan kondisi tertentu.³ Aspek yang harus dicapai oleh peserta didik ada 3, yaitu aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan secara keseluruhan yang dialami oleh

² M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 21.

³ M. Andi Setiawan, 23.

peserta didik dan tidak aspek kemanusiaan saja berdasarkan kategori yang telah ditentukan secara komprehensif.⁴

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik tersebut juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan pendidik sangat menentukan kualitas pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran di SD pada kurikulum 2013 kelas IV dilakukan dalam bentuk mata pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA bukan hanya semata-mata hanya pengetahuan saja, tetapi juga membutuhkan suatu percobaan supaya peserta didik terlibat langsung dalam proses tersebut. Proses pembelajaran yang menarik akan mempermudah pemahaman dan penalaran untuk mempelajari IPA. Pembelajaran IPA menuntut pendidik dan peserta didik berperan aktif dalam proses belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei dengan pendidik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, dalam proses kegiatan

⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

pembelajaran IPA pendidik menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian tugas baik berupa tugas mandiri maupun kelompok. Pada proses pembelajaran berlangsung saat pendidik menjelaskan materi banyak peserta didik yang kurang memperhatikan. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Selain itu, saat pendidik memberikan tugas berupa diskusi kelompok peserta didik cenderung tidak percaya diri saat menyampaikan sebuah pertanyaan dan pendapat. Keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran IPA sangat kurang aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.⁵

Tabel 1.1
Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) IPA Kelas IV
SD Muhammadiyah Metro Pusat

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
80	IV A (Zulkifli AS)	32	14	18	43,75%	56,25%
	IV B (Ilyasa AS)	32	15	17	46,88%	53,13%
	IV C (Daud AS)	36	16	20	44,44%	55,56%
	IV D (Sulaiman AS)	33	11	22	33,33%	66,67%
	IV E (Harun AS)	32	7	25	21,88%	78,13%
	IV F (Ilyas AS)	34	19	15	55,88%	44,12%
	IV G (Yunus AS)	34	25	9	73,53%	26,47%
Jumlah Peserta Didik		233				

Sumber : Dokumentasi Nilai UTS IPA Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat

⁵ Dika Masroana, Guru IPA kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, 25 Januari 2023.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil peserta didik Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat pada pembelajaran IPA yang seluruhnya berjumlah 233 peserta didik. Hasil UTS dari 7 kelas terdapat 2 kelas yang memiliki hasil belajar yang rendah yaitu, kelas IV E (Harun AS) berjumlah 32 peserta didik, yang mencapai nilai KKM diatas 80 berjumlah 7 peserta didik atau 21,88% sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM dibawah 80 berjumlah 25 peserta didik atau 78,13%. Kelas IV B berjumlah 32 peserta didik, yang mencapai nilai KKM diatas 80 berjumlah 15 peserta didik atau 46,88 %, sedangkan yang tidak mencapai nilai KKM dibawah 80 berjumlah 17 peserta didik atau 53,13 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas IV E lebih rendah dari kelas IV B. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas IV E sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pada mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat diperlukan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah mulai dari awal sampai akhir sehingga dapat melihat keberhasilan kegiatan pembelajaran.⁶ Seorang pendidik perlu memahami model pembelajaran yang akan digunakan supaya proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Menciptakan proses pembelajaran yang menarik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta

⁶ Isro'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 27.

didik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti memilih salah satu model pembelajaran *talking stick*, model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran *talking stick* dapat membuat peserta didik siap untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi apapun, melatih peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan cepat, memacu agar peserta didik lebih giat belajar, dan peserta didik berani mengemukakan pendapat.⁷

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi di SD Muhammadiyah Metro Pusat, yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA.
2. Model pembelajaran yang digunakan pendidik kurang bervariasi.
3. Peserta didik pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti akan menentukan batasan masalah ini pada Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat pada mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Penglihatan.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 199.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Apakah model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat. Adapun manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran IPA.
 - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - c. Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dengan percaya diri.
2. Bagi Pendidik
 - a. Menambah wawasan pendidik untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik.
 - b. Salah satu pedoman bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat yang saat ini sedang diteliti oleh peneliti. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengutip beberapa skripsi yang berkaitan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar SD Muhammadiyah Metro Pusat sehingga akan terlihat suatu perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut ini hasil penelitian yang sebelumnya:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Linda Sari (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> Terhadap Aktivitas Belajar IPA Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”. ⁸	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah the matching posttest control group desain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar kelas eksperimen 82,77 dan	Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> . Mata pelajaran IPA Metode penelitian kuantitatif Jenis penelitian eksperimen	Focus penelitian Aktivitas belajar Lokasi penelitian MIN 6 Bandar Lampung Subjek penelitian Pokok pembahasan ekosistem

⁸ Linda Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung” (Lampung, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2017).

		<p>kelas kontrol 74,85. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> terhadap aktivitas belajar IPA kelas V MIN 6 Bandar Lampung.</p>		
2	<p>Syahid Galih Rakasiwi (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Mathala’ul Anwar Bandar Lampung”.⁹</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian quasi experimental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 7,81168 > t_{tabel} sebesar 1,711 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahwa</p>	<p>Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> Metode penelitian kuantitatif Jenis penelitian quasi experimental</p>	<p>Fokus penelitian motivasi belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia Lokasi penelitian MI Mathala’ul Anwar Bandar Lampung Subjek penelitian kelas IV</p>

⁹ Syahid Galih Rakasiwi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Mathala’ul Anwar Bandar Lampung” (Lampung, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2017).

		terdapat pengaruh model pembelajaran <i>talking stick</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mathala'ul Anwar Bandar Lampung.		
3	Indah Sariningsih (2020) yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah". ¹⁰	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 57,70% dan siklus II adalah 72,39%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> dapat	Menggunakan metode pembelajaran <i>talking stick</i>	Metode penelitian tindakan kelas (PTK) Fokus penelitian meningkatkan hasil belajar. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Lokasi penelitian SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah Subjek penelitian kelas VIII G

¹⁰ Indah Sariningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah" (Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020).

		meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.		
4	Defi Rofida Dahlan Djaba (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs Al-Madaniyah”. ¹¹	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian Quasi experimental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0.214 lebih kecil dari t_{tabel} 2.074. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran <i>talking stick</i> terhadap kemampuan berkomunikasi siswa kelas VIII MTs Al-Madaniyah.	Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> Metode penelitian kuantitatif Jenis penelitian quasi experimental	Pendekatan deskriptif Fokus penelitian kemampuan berkomunikasi siswa Subjek penelitian siswa kelas VIII Lokasi penelitian MTs Al-Madaniyah.

¹¹ Defi Rofida Dahlan Djaba, “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs Al-Madaniyah” (Mataram, Universitas Islam Negeri (UIN), 2021).

Berdasarkan empat skripsi diatas terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu masing-masing meneliti terkait model pembelajaran *talking stick* terhadap proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Akhir dari proses pembelajaran ialah hasil belajar. Hasil belajar dapat diterangkan dengan memahami dua kata yang membentuk, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilaksanakannya suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan secara fungsional, setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar peserta didik akan mengalami perubahan perilaku disbanding sebelumnya. Belajar dilaksanakan untuk mengupayakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan peolehan yang menjadi hasil belajar.¹²

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹³ Menurut Abu Ahmadi dan Nuruhbiyati, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁴

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44-45.

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 159.

¹⁴ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2007), 7.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵ Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi setelah adanya aktivitas belajar. Perubahan tingkah laku tersebut dapat mencakup perubahan pada aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Proses pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan pengetahuan yang awal mulanya peserta tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap yang tidak sopan menjadi sopan, dan perubahan keterampilan yang tidak kreatif menjadi kreatif.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan gambaran penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya terhadap sesuatu dalam kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan dan pengembangan

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

¹⁶ Aunnurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

keterampilan intelektual yang meliputi pengakuan dari fakta-fakta, pola procedural, dan konsep dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual peserta didik.¹⁷ Ranah kognitif mencakup 6 enam aspek yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi¹⁸

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah kognitif dapat dilihat pada perubahan tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.¹⁹ Ranah kognitif memiliki lima aspek yang meliputi:

- 1) Penerimaan
- 2) Partisipasi
- 3) Penilaian dan penentuan sikap
- 4) Organisasi
- 5) Pembentukan pola hidup

¹⁷ Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 8–9.

¹⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22.

¹⁹ Nana Sudjana, 29–30.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan penilaian hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) peserta didik dan kemampuan bertidak peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran.²⁰ Ranah psikomotorik mencakup:

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan
- 3) Gerakan terbimbang
- 4) Gerakan yang terbiasa²¹

Berdasarkan tiga ranah hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur suatu keberhasilan peserta didik diantaranya yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah yang akan diteliti yaitu ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²²

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam peserta didik yang meliputi:

²⁰ Nana Sudjana, 31–32.

²¹ Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar*, 10.

²² Azza Salsabila dan Puspitasari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” Vol. 2, no. 2 (2022): 284–287.

- 1) Faktor jasmaniah yaitu faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik;
- 2) Faktor Psikologis adalah faktor yang mencakup intelegensi, minat, bakat, dan kreatifitas peserta didik;
- 3) Motivasi adalah dorongan peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh hingga mendapatkan hasil yang ingin dicapai;
- 4) Kondisi psikoemosional yang stabil adalah keadaan perasaan peserta didik yang dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidup peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, diantaranya:

- 1) Faktor lingkungan keluarga adalah situasi interaksi antara orang tua dan anak dan lingkungan keluarga yang positif akan berpengaruh positif juga dalam mencapai hasil belajar;
- 2) Faktor lingkungan sekolah adalah lingkungan yang mencakup sarana dan prasarana yang tersedia disekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh bagi peserta didik dalam mencapai hasil belajar;
- 3) Faktor lingkungan masyarakat meliputi cara bersosial peserta didik dengan teman dan masyarakat sekitar.

B. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking stick merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat.²³ Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu tongkat, peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari pendidik setelah peserta didik mempelajari materi.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat apabila peserta didik memegang tongkat tersebut maka peserta didik wajib menjawab pertanyaan dari pendidik.

Model pembelajaran *talking stick* tidak hanya diterapkan di sekolah dasar, tetapi juga dapat diterapkan setiap jenjang pendidikan, baik di SMP, maupun di SMA/SMK. Model pembelajaran *talking stick* dapat mendorong peserta didik untuk aktif, berani mengemukakan pendapat dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm

²³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 224.

²⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 198.

- b. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari. Pendidik memberikan kesempatan setiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi.
- c. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- d. Setelah peserta didik selesai membaca materi dan mempelajari isi materi, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menutup bacaan.
- e. Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.
- f. Pendidik memberikan kesimpulan.
- g. Pendidik melakukan evaluasi/penilaian.
- h. Pendidik menutup pembelajaran.²⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

- a. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
- c. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar.

²⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 225.

- d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

- a. Membuat peserta didik senam jantung.
- b. Peserta didik yang tidak siap tidak akan bisa menjawab.
- c. Membuat peserta didik tegang.
- d. Peserta didik ketakutan akan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.²⁶

C. Konsep Pembelajaran IPA di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran pokok. Mata pelajaran IPA memiliki hubungan yang sangat luas berkaitan dengan kehidupan dilingkungan sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kumpulan pengetahuan berupa teori-teori mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah, studi, dan pengalaman disertai

²⁶ Aris Sohimin, 199.

sikap ilmiah didalamnya.²⁷ Secara garis besar IPA memiliki empat unsur utama, yaitu:²⁸

- a. IPA sebagai sikap yang dapat memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup serta hubungan sebab akibat.
- b. IPA sebagai proses pemecahan masalah yang memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah.
- c. IPA sebagai produk yang dapat menghasilkan fakta, prinsip, teori dan hukum.
- d. IPA sebagai aplikasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan unsur diatas diatas dapat disimpulkan bahwa IPA bukan hanya sekumpulan pengetahuan fakta yang dihafal tetapi ada proses aktif menemukan sesuatu menggunakan fikiran dan sikap dalam pembelajarannya.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA agar peserta didik memiliki kemampuan, diantaranya:²⁹

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam sekitar.

²⁷ Indah Pratiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: UMSU Press, 2021), 2.

²⁸ Moh. Imam Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung: Manggug MakmurTanjung Lestari, 2022), 4.

²⁹ Indah Pratiwi, 8–10.

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

3. Fungsi Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disekolah berfungsi untuk:³⁰

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam hubungannya dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia.
- b. Mengembangkan keterampilan proses siswa agar mampu memecahkan masalah.

³⁰ Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA* (Jawa Barat: Yayasan Yiesa Rich, 2019), 14.

- c. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan IPA, teknologi dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- d. Mengembangkan wawasan, sikap, dan nilai yang berguna serta keterkaitan dengan kemajuan IPTEK, keadaan lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan pelestariannya.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Secara umum ruang lingkup pembelajaran IPA SD/MI pada kurikulum 2013, diantaranya:³¹

Tabel 2.1
Ruang Lingkup Materi IPA SD pada Kurikulum 2013

Kelas	Materi	Submateri
1	<ul style="list-style-type: none"> • Makhluk hidup, benda atau materi, serta bumi dan alam semesta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan anggota tubuh dan pancaindra. • Cara merawat kesehatan • Berbagai jenis benda dilingkungan • Peristiwa siang dan malam
2	<ul style="list-style-type: none"> • Benda atau materi, makhluk hidup, dan proses kehidupannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan wujud benda • Menjaga kesehatan lingkungan.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Makhluk hidup, energy dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan wujud benda • Sumber dan bentuk energi • Cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan • Makhluk hidup di lingkungan setempat • Perawatan tumbuhan dan hewan
4	<ul style="list-style-type: none"> • Makhluk hidup, benda atau materi, energi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk serta fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan

³¹ Isrok'atun dan Nurdinah Hanifah, Maulana, Imam Suhaebar, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation - Based Learning* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 33–35.

	perubahannya, serta bumi dan alam semesta.	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus makhluk hidup • Manfaat gaya • Hubungan gaya dan gerak • Perubahan bentuk energy • Sifat-sifat bunyi • Sifat-sifat cahaya • Pelestarian sumber daya alam
5	<ul style="list-style-type: none"> • Makhluk hidup, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat gerak pada hewan dan manusia • Organ pernapasan hewan dan manusia • Organ pencernaan hewan dan manusia • Organ peredaran darah hewan dan manusia • Hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan • Perpindahan kalor • Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda • Siklus air • Pengelompokan materi berdasarkan komponen penyusunannya
6	<ul style="list-style-type: none"> • Makhluk hidup, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan perkembangan tumbuhan dan hewan • Ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan • Penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan • Komponen-komponen listrik dan fungsinya • Sifat-sifat magnet • Energi listrik • Sistem tata surya • Rotasi dan revolusi bumi, gerhana bulan, serta gerhana matahari

5. Materi Pembelajaran IPA

Materi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah cahaya dan penglihatan:

a. Sifat-sifat Cahaya

Secara umum sifat-sifat cahaya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1) Cahaya merambat lurus

Cahaya merambat lurus terjadi apabila cahaya hanya melewati satu perantara. Contohnya ketika menyalakan senter, maka cahaya senter akan merambat lurus kearah yang diingkan. Cahaya matahari yang masuk ke celah-celah ventilasi rumah yang gelap akan tampak garis-garis putih yang lurus.

2) Cahaya menembus benda bening

Benda bening merupakan benda yang dapat ditembus oleh cahaya. Sedangkan benda gelap tidak dapat ditembus oleh cahaya tetapi akan membentuk bayangan. Contoh benda yang dapat ditembus oleh cahaya adalah kaca.

3) Cahaya dapat dipantulkan

Cahaya dapat dipantulkan adalah proses terpancarnya kembali cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Pemantulan cahaya dibagi menjadi dua, yaitu pemantulan teratur dan pemantulan baur.

(1) Pemantulan teratur adalah pemantulan yang berkas cahaya pantulnya sejajar. Hal ini terjadi apabila cahaya dipantulkan ke permukaan benda yang rata dan mengkilap yaitu cermin. Berdasarkan permukaannya cermin dibagi menjadi tiga golongan yaitu cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.

(a) Cermin datar adalah cermin yang memiliki permukaan yang datar. Cermin datar bersifat tegak, maya (tidak berbentuk), bentuk bayangan sama dengan bendanya. Contohnya cermin yang digunakan untuk berkaca.

(b) Cermin cekung adalah cermin yang memiliki permukaan melengkung ke dalam (cekung). Bayangan yang terjadi pada cermin cekung yaitu jika benda didekat cermin cekung, sifat bayangannya yaitu tegak, semu, dan lebih besar dari aslinya. Sedangkan jika benda jauh dari cermin cekung, sifat bayangannya berbentuk nyata dan tegak. Contohnya kaca pada lampu senter dan lampu kendaraan.

(c) Cermin cembung adalah cermin yang memiliki permukaan melengkung keluar (cembung). Cermin cembung bersifat maya, bayangannya tegak, dan lebih kecil dari bentuk aslinya. Contohnya bagian dalam lampu mobil dan lampu senter.

(2) Pemantulan baur merupakan pemantulan cahaya mengenai permukaan benda yang tidak rata. Contohnya pemantulan baur pada tanah yang tidak rata atau pada air yang bergelombang.

4) Cahaya dapat dibiaskan

Pembiasan adalah pembelokan cahaya saat melewati dua medium yang berbeda. Contohnya uang logam yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air jernih, maka uang logam akan terlihat lebih besar.

5) Cahaya dapat diuraikan

Pelangi terjadi karena adanya penguraian cahaya. Cahaya matahari diuraikan oleh titik-titik air diawan sehingga terbentuk warna pelangi yang terdiri dari berbagai macam warna.

b. Hubungan antara Cahaya dan Penglihatan

a) Benda dapat dilihat karena benda memantulkan cahaya

Kita dapat melihat suatu benda, apabila benda itu memantulkan cahaya dan pantulan cahaya tersebut masuk ke dalam mata. Cahaya yang dapat dipantulkan dapat bersumber dari cahaya matahari, cahaya dari senter, dan sumber cahaya lain.

b) Alat-alat Optik yang membantu penglihatan

Kita dapat melihat suatu benda karena kita memiliki indera penglihatan yaitu mata. Suatu benda akan terlihat jika benda tersebut memantulkan cahaya. Untuk melihat suatu benda dengan sempurna maka harus memiliki mata yang sehat, normal, dan

cahaya yang cukup. Agar benda terlihat jelas, mata membutuhkan cahaya yang cukup. Melihat benda yang berada di tempat yang cahayanya redup maka akan mengganggu kesehatan mata dan cahaya yang berlebihan juga akan dapat merusak penglihatan mata. Agar mata tetap sehat maka diperlukan cahaya yang cukup terang. Mata yang sehat memiliki batas kemampuan seperti tidak mampu melihat benda yang sangat kecil. Oleh sebab itu, mata membutuhkan alat bantu yang menggunakan lensa biasa disebut alat optik. Berikut ini merupakan macam-macam alat optik:

(1) Kacamata

Penderita cacat mata pasti akan membutuhkan kacamata agar dapat melihat dengan baik. Cacat mata terjadi akibat hilangnya kelenturan lensa mata. Ada beberapa macam cacat mata yaitu rabun jauh, rabun dekat, mata tua dan astigmatisa.

(a) Rabun jauh (*miopi*) merupakan cacat mata disebabkan oleh cahaya yang masuk jatuh didepan retina sehingga tidak dapat melihat benda jauh. Untuk membantu penderita rabun jauh maka harus menggunakan kacamata berlensa cekung agar bayangan benda jatuh tepat pada retina.

(b) Rabun dekat (*hipermiopi*) merupakan cacat mata yang disebabkan oleh cahaya yang masuk jatuh dibelakang retina sehingga tidak dapat melihat benda dekat. Untuk membantu

penderita rabun dekat maka harus menggunakan kacamata cekung agar bayangan benda jatuh tepat pada retina.

(c) Cacat mata tua (*presbiopia*) merupakan cacat mata yang disebabkan oleh faktor usia sehingga daya akomodasi mata berkurang. Cacat mata tua tidak dapat melihat benda dekat dan benda jauh. Untuk membantu penderita cacat mata tua maka harus menggunakan kacamata bagian atas cekung dan bagian bawah cembung.

(d) Astigmatisma merupakan kelainan mata yang disebabkan oleh kelengkungan kornea mata yang tidak berbentuk bola sehingga sinar yang masuk tidak terpusat sempurna. Untuk penderita astigmatisma harus menggunakan kacamata silindris.

(2) Kaca Pembesar (Lup)

Kaca pembesar menggunakan kaca cembung. Alat ini digunakan untuk melihat benda yang berukuran kecil menjadi terlihat lebih besar.

(3) Mikroskop

Mikroskop merupakan alat optik yang digunakan untuk melihat benda-benda yang sangat kecil, seperti bakteri.

(4) Kamera

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk memotret. Kamera menggunakan lensa positif yang dapat digeser untuk

memfokuskan bayangan benda yang akan dipotret. Kamera memiliki diafragma yang menyerupai iris mata manusia untuk mengatur banyak sedikitnya cahaya yang masuk kedalam kamera.

(5) Teleskop

Teleskop atau teropong adalah alat untuk melihat benda-benda yang sangat jauh. Contohnya untuk mengamati benda diruang angkasa, seperti bintang, bulan, planet, dan benda langit lainnya.

(6) Periskop

Periskop adalah alat bantu yang dipasang pada awak kapal selam untuk mengamati keadaan di permukaan laut. Cahaya dari atas permukaan laut ditangkap oleh cermin kemudian dipantulkan ke mata pengamat. Periskop terdapat cermin dan lensa agar pengamat dapat melihat benda-benda yang berada di atas batas pandang.³²

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³ Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih.

³² Irene dan Kristiyono, *EPS IPA untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Erlangga, 2016), 110–120.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Berdasarkan pokok pemikiran tersebut model pembelajaran *talking stick* diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA SD Muhammadiyah Metro Pusat. Model pembelajaran *talking stick* dapat membuat peserta didik siap untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi apapun, melatih peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan capet, memacu agar peserta didik lebih giat belajar, dan peserta didik berani mengemukakan pendapat.³⁴

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan masalah yang diajukan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

³⁴ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 199.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari mengumpulkan data dan pengolahan data. Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental (*Quasi Eksperimental*).

Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*), mengontrol variabel terikat (*dependen variable*). Sebuah eksperimen dengan sengaja dan sistematis memperkenalkan perubahan dan kemudian mengamati konsekuensi dan perubahan itu. Penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memanipulasi kondisi yang tepat untuk penelitian eksperimen.³⁵ Penelitian eksperimental (*Quasi Eksperimental*) juga merupakan bentuk eksperimen yang melibatkan dua kelompok. Satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol.³⁶

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas IV E dan IV B yang mana kelas IV E sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

³⁵ Rukminingsih Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitati, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindak Kelas* (Yogyakarta: Erkha Utama, 2020), 38.

³⁶ Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, 50.

Perlakuan dalam penyajian materi pembelajaran yang diberikan dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan pada kelas kontrol penyajian materi pembelajaran menggunakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh pendidik.

Untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *talking stick* mempengaruhi hasil belajar IPA peneliti menggunakan cara dengan menganalisis perolehan nilai peserta didik antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *talking stick*. Sehingga desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *post-tes only control group*. Maka peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan setelah itu akan diberikan *post-test*, perbedaan kelas control ini yaitu tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Kelas control tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick* tetapi hanya menggunakan materi bacaan.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X ₁	O ₂
Kontrol	X ₂	O ₂

Keterangan:

- O₂ : Pemberian *post-test* yang dilakukan sesudah eksperimen (menggunakan model pembelajara *talking stick* dan pembelajaran konvensional).
- X₁ : Pembelajaran dengan memberikan perlakuan model pembelajaran *talking stick*
- X₂ : Pembelajaran dengan tidak memberikan perlakuan model pembelajaran *talking stick*

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap masing-masing variabel. Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Talking Stick*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat.³⁷ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *talking stick*.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu tongkat, peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari pendidik setelah peserta didik mempelajari materi.³⁸

³⁷ Sugiyono, 39.

³⁸ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 198.

Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm
- b. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari. Pendidik memberikan kesempatan setiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi.
- c. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- d. Setelah peserta didik selesai membaca materi dan mempelajari isi materi, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menutup bacaan.
- e. Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.
- f. Pendidik memberikan kesimpulan.
- g. Pendidik melakukan evaluasi/penilaian.
- h. Pendidik menutup pembelajaran.³⁹

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁰ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

³⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 225.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan-kemampuan yang dipunyai oleh para siswa setelah menerima pengalaman tentang belajar.⁴¹ Hasil belajar dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan pengetahuan yang awal mulanya peserta tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap yang tidak sopan menjadi sopan, dan perubahan keterampilan yang tidak kreatif menjadi kreatif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Berikut ini tabel jumlah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat:

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A (Zulkifli AS)	17	15	32
2	IV B (Ilyasa AS)	16	16	32
3	IV C (Daud AS)	19	17	36
4	IV D (Sulaiman AS)	18	15	33
5	IV E (Harun AS)	17	15	32
6	IV F (Ilyas AS)	18	16	34
7	IV G (Yunus AS)	18	16	34
Jumlah		123	110	233

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah Metro Pusat

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

⁴¹ Haryanto, *Meningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Tray*, 27–28.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴³ Sampel yang digunakan pada penelitian ini dua kelas yaitu kelas IV E sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Jumlah Peserta Didik Kelas IV E dan Kelas IV B
SD Muhammadiyah Metro Pusat

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV E (Harun AS)	17	15	32
2	IV B (Ilyasa AS)	16	16	32
Jumlah		33	31	64

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah Metro Pusat

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁴⁴ Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dikatakan *purposive sampling* karena pengambilan anggota sampel dari dengan pertimbangan tertentu⁴⁵

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 64 peserta didik, 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *talking stick* dan 32 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

⁴³ Sugiyono, 81.

⁴⁴ Sugiyono, 81.

⁴⁵ Abd. Rahman Rahim Rahim, Abd Syukur Tajuddin, Ummiyati, dan Wahidah Arsyad, *Inovasi Pembelajaran Keterampilan Berbasis Di Kelas Awal Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 9.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data numerik yang berupa hasil belajar peserta didik untuk mengetahui pengetahuan peserta didik pada pembelajaran IPA. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran (*post-test*). *Post-test* dilakukan setelah adanya perlakuan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dalam bentuk soal tes berupa uraian yang berjumlah 10 soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data cetak berupa fakta-fakta yang dijadikan bukti dalam melakukan penelitian yang terdapat pada daftar dokumentasi. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa data siswa, guru, sarana dan prasarana, serta data lainnya pada saat penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁴⁶ Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

1. Tes

Tes yang digunakan peneliti berupa soal uraian yang terdiri dari 10 soal. Lembar tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes yang diberikan adalah *post-test*. Adapun kisi-kisi soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal *Post-test*

No	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Menjelaskan sifat-sifat cahaya	C2	1, 2, 3, 4	4
2	Mengidentifikasi gambar sifat-sifat cahaya	C3	5, 6, 7, 8	4
3	Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung	C2	9, 10, 11, 12	4
4	Menyebutkan macam-macam cacat mata	C1	12, 13, 14, 15	4
5	Menjelaskan macam-macam alat optik	C2	16, 17, 19, 20	4
Jumlah				20

Sebelum instrument digunakan untuk *post-test* dikelas eksperimen dan control, instrument ini diuji cobakan terlebih dahulu menggunakan 20 butir soal. Setelah dilakukan uji coba peneliti menggunakan Pengujian instrumen digunakan untuk mengukur peserta didik pada sampel, instrumen terlebih dahulu diujicobakan. Setelah dilakukan uji coba soal yang digunakan untuk *post-test* berjumlah 10 soal yaitu nomer soal 1, 2, 5, 6, 10, 12, 14, 15, 17, 19. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Pengukuran validitas instrumen dapat diukur dengan menggunakan rumus *Pearson/Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien Kolerasi
X	=	Skor item butir soal
Y	=	Jumlah skor total tiap soal
N	=	Jumlah responden ⁴⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tepat sama (konsisten). Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Croncombach's Alpha* (α) dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*.

Pengukuran reabilitas instrumen menggunakan rumus *Croncombach's Alpha* (α):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

⁴⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59–60.

$$r_{11} = \text{Reabilitas instrument}$$

$$n = \text{Banyak varians item}$$

$$\sum s_i^2 = \text{Jumlah varians item}$$

$$s_t^2 = \text{Varians total}^{48}$$

Tabel 3.5
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi ⁴⁹

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau dalam mengerjakannya. Untuk mengukur tingkat kesukaran, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*.

Rumas tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

- TK = Tingkat kesukaran
 SA = Jumlah skor kelompok atas
 SB = Jumlah skor kelompok bawah
 IA = Jumlah skor ideal kelompok atas
 IB = Jumlah skor idea kelompok bawah

⁴⁸ Rostina Sundayana, 69.

⁴⁹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 76–77.

Tabel 3.6
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi Tingkat Kesukaran
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 0,00$	Terlalu Mudah ⁵⁰

d. Daya Pembeda

Daya pembeda (DP) soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk mengukur daya pembeda, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*.

Rumus perhitungan daya pembeda (DP), yaitu:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan:

- DP = Daya pembeda
- SA = Jumlah skor kelompok atas
- SB = Jumlah skor kelompok bawah
- IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 3.7
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik ⁵¹

⁵⁰ Sundayana, 76–77.

⁵¹ Sundayana, 76–77.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam konteks penelitian, analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.⁵² Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data *inferensial parametric* mensyaratkan beberapa hal seperti uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.⁵³ Rumus uji normalitas data yaitu: Langkah-langkah *uji liliefors* adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku;
- b. Susunlah data dari data yang terkecil ke yang terbesar;
- c. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus: $Z = \frac{x - \bar{x}}{IA}$
- d. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z;

⁵² Rizka Andika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: Jakat Media Publishing, 2019), 3.

⁵³ Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut;
- f. Menghitung selisih luas z dengan proporsi;
- g. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah f;
- h. Menentukan luas tabel liliefors (L_{maks}); ($L_{tabel} = L\alpha(n-1)$);
- i. Kriteria kenormalan: Jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan *uji liliefors* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* dengan memakai kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari ($>$) 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal;
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari ($<$) 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.⁵⁵ Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya;

H_0 : Kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

⁵⁴ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 2016, 83.

⁵⁵ Nuryadi, dkk. 90.

- b. Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Varian_{besar}}{Varian_{kecil}}$$

- c. Menentukan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F\alpha \frac{dk_1 = n_1 - 1}{dk_2 = n_2 - 1}$$

- d. Kriteria uji: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (Varians homogen)

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya melakukan uji-t dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Jika asumsi normalitas dan populasi tidak terpenuhi maka penelitian tidak bias dilanjutkan pada pada uji hipotesis dengan uji t. Alternatif lain dari uji t ketika asumsi normalitas dan populasi tidak tepenuhi maka penelitian bisa dilanjutkan menggunakan uji non parametric. Uji non parametric yang akan peneliti gunakan yaitu uji *Mann Whitney*:

1. Uji *Mann Whitney*

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok tidak berdistribusi normal. Peneliti menghitung uji *mann whitney* menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Langkah-langkah uji *mann whitney* adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya;
- b. Gabungkan semua nilai pengamatan dari sampel pertama dan sampel kedua dalam satu kelompok;

- c. Beri rank dimulai dengan 1 untuk nilai pengamatan terkecil, sampai rank terbesar untuk pengamatan terbesarnya atau sebaliknya. Jika ada nilai yang sama harus mempunyai rank yang sama pula;
- d. Setelah nilai pengamatannya diberi rank, jumlahkan nilai rata-rata tersebut, kemudian ambil jumlah rank terkecilnya;
- e. Menghitung nilai dengan rumus:

$$U_1 = n^1 \cdot n^2 \frac{n^1 (n^2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n^1 \cdot n^2 \frac{n^1 (n^2 + 1)}{2} - \sum R_1$$

- f. Dari U_1 dan U_2 pilihlah nilai yang terkecil menjadi U_{hitung}
- g. Menentukan rata-rata dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (n_1 + n_2)$$

- h. Menentukan simpangan baku

Rumus untuk data yang tidak berulang:

$$\delta u = \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n^1 \cdot n^2 + 1)}{12}}$$

Rumus untuk data yang terdapat pengulangan:

$$\sum T = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

- i. Menentukan transformasi z dengan rumus:

$$\delta u = \sqrt{\left(\frac{n_1 \cdot n_2}{N(N-1)}\right) \left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)}$$

- j. Nilai Z_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan Z_{tabel} dengan kriteria H_0 diterima jika $-Z_{tabel} < Z_{hitung} < Z_{tabel}$.⁵⁶

⁵⁶ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 2016, 151–52.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah Metro Pusat

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berdiri pada tahun 1968 berdasarkan SK PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran & Kebudayaan Nomor 664/I-057/LP-68/1977. SD Muhammadiyah dilatarbelakangi oleh lembaga pendidikan terkhusus sekolah keguruan yaitu PGA Muhammadiyah Metro pada saat itu dipimpin oleh Amir Hamzah yang membidangi lahirnya SD Muhammadiyah Metro bersama ketua bagian pendidikan Muhammadiyah yaitu M. Yusuf. PGA Muhammadiyah menunjuk salah satu guru untuk menjadi kepala sekolah pertama di SD Muhammadiyah Metro Pusat yaitu Marsidie dari tahun 1968-1970. Berikut ini adalah periode kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah Metro Pusat sejak berdiri hingga saat ini:

- 1) Periode kepemimpinan Marsidie (Tahun 1968-1970)
- 2) Periode kepemimpinan R. Hadiwiyoto (Tahun 1970-1973)
- 3) Periode kepemimpinan Daud Sidiq, BA (Tahun 1980-1982)
- 4) Periode kepemimpinan Drs. Zainal Abidin (Tahun 1982-1997)
- 5) Periode kepemimpinan Kustono, S.Ag (Tahun 1997-2007)
- 6) Periode kepemimpinan Busro, S.Ag (Tahun 2007-2011)

- 7) Periode kepemimpinan Zainal, M.Pd.I (Tahun 2011-2014)
- 8) Periode kepemimpinan Ihwan, S.Ag, M.Pd (Tahun 2014-sekarang)

SD Muhammadiyah Metro Pusat memiliki 2 kampus. Kampus 1 yang terletak di Jl. KH. A. Dahlan, No. 1 Metro, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Kampus 2 terletak di Jl. Reformasi, Kelurahan Metro Pusat, Kota Metro. SD Muhammadiyah Metro Pusat memiliki kondisi fisik yang baik, ruangan kelas yang memadai, jumlah kursi dan meja yang memadai, untuk lebih jelasnya profil SD Muhammadiyah Metro Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil SD Muhammadiyah Metro Pusat

Nama Sekolah	:	SD Muhammadiyah Metro Pusat
NPSN	:	10807633
Nomor Statistik Sekolah	:	102126101016
Status Sekolah	:	Swasta
Nama Kepala Sekolah	:	Ihwan, S.Ag, M.Pd
Alamat Sekolah	:	
Jalan	:	KH. A. Dahlan, No. 1 Metro
Kelurahan	:	Imopuro
Kecamatan	:	Metro Pusat
Kota	:	Metro
Provinsi	:	Lampung
Kode Pos	:	34111
Nomor Telepon	:	(0725) 7850 279
Website	:	www.sdmmp.sch.id
Email	:	info@sdmmp.sch.id
Sekolah dibuka Tahun	:	1968
Luas Lahan	:	Kampus 1 (2.650 m ²)
	:	Kampus 2 (7.175 m ²)
SK Izin Pendirian	:	PP. Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran & Kebudayaan
Nomor/Tgl/Bln/Th	:	664/I-057/LP-68/1977, 21 Desember 1977

Nomor Induk Berusaha	:	9120210210068/ Pemerintah Republik Indonesia c, q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
Ditetapkan Tanggal	:	06 Desember 2019
Nomor Data Sekolah	:	1012030105
Jenjang Akreditaasi	:	Terakreditasi (A) Unggul
SK, Nomor/Tgl/Bln/Th	:	1347/BAN-SM/SK/2021
Nama Yayasan Penyelenggara	:	Muhammadiyah
Jalan	:	KH. A. Dahlan, No. 1 Metro
Kelurahan	:	Imopuro
Kecamatan	:	Metro Pusat
Kota	:	Metro
Provinsi	:	Lampung
Nomor Telepon	:	(0725) 7850 279

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro Pusat

1) Visi SD Muhammadiyah Metro Pusat

Terwujudnya SD Muhammadiyah Metro Pusat unggul dan berakhlak mulia.

2) Misi SD Muhammadiyah Metro Pusat

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- b) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c) Penanaman, pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai keagamaan
- d) Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah

- e) Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
- f) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat.

3) Tujuan SD Muhammadiyah Metro Pusat

Mengembangkan berbagai potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya.

c. Keadaan Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat

1) Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Metro Pusat

SD Muhammadiyah Metro Pusat memiliki 76 guru dan karyawan yang terdiri dari 2 PNS, 47 Guru Tetap Yayasan (GTK), 11 Guru Tidak Tetap (GTT), 12 Pegawai Tetap Yayasan (PTY), dan 4 Pegawai Tidak Tetap (PTT). Adapun rinciannya dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Metro Pusat

No	Nama	JK	Jenis PTK	Status Kepegawaian
1	Ihwan, S.Ag.M.Pd	L	Kepala Sekolah	GTY
2	Busro, S.Ag	L	Guru Kelas	GTY
3	Eko Prayogi, S.Pd.	L	Guru Kelas	GTY
4	Nurjanah, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	GTY
5	Atika SM, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	GTY
6	Siti Nurnah, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	GTY
7	Muaeni, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	GTY
8	Suryani, S.Ag. S.Pd	P	Guru Kelas	GTY

9	Sri Wahyuni, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	GTY
10	Rudiyanto	L	Office Boy	PTY
11	Nurjannah, S.Ag..S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
12	Dra.Tri Rudi Hastuti.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
13	Syaifudin Habib, S.Ag.S.Pd	L	Guru Kelas	GTY
14	Hafidz Al Ato, M.Pd	L	Guru Kelas	GTY
15	Budiyanto, S.Pd	L	Guru Kelas	GTY
16	Dra.Lilis Ristanti.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
17	Suryani, S.Pd.I	P	Guru PAI	GTY
18	Isma Sri Lestari, S.Pd.I.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
19	Imam Sapi'i, M.Pd	L	Guru Kelas	GTY
20	Siti Fatonah, M.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
21	Fatkhur Rohmah, S.Pd.I.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
22	Rusman	L	Petugas Tabungan	PTY
23	Eka Kurniawati, S.Pd.	P	Guru PJOK	DPK
24	Jajat Gusdrajat, S.IP	L	Guru PJOK	DPK
25	Ardayanti, SE.	P	Petugas SPP	PTY
26	Ismail, M.Pd	L	Guru Kelas	GTY
27	Ndaru Winarsih, A.Ma	P	Guru Kelas	GTY
28	Siti Maimunah, M.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
29	Rusman Ahmadi, M.Pd.	L	Guru Kelas	GTY
30	Nuraini, S.Pd. Gr	P	Guru Kelas	GTY
31	Lefran S. Sasabone, S.Kom	L	Guru TIK	GTY
32	Irwansyah, A.Md	L	Security	PTY
33	Bisri Mustofa, M.Pd.	L	Guru PJOK	GTY
34	Dika Masroana, S.Pd.	P	Guru Kelas	GTY

35	Daryanisti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
36	Febri Pamungkas	L	Pelaksana TU	PTY
37	Didit Wahyu Kurniawan	L	Petugas SPP	PTY
38	Fatoni, A.Md.	L	Pelaksana TU	PTY
39	Endang Puji Rahayu, S.Ag.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
40	Rudi Utomo, S.Pd	L	Guru Kelas	GTY
41	Nurhidayah.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
42	Sri Wahyuni, S.Hi.S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
43	Abdah Afifah, S.Ag.S.Pd	L	Guru Kelas	GTY
44	Diana Wati, M.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
45	Dedi Purnomo, S.Pd	L	Guru Bidang Study	GTY
46	Nur Hanifurrohman, S.Sos.I	L	Guru PAI	GTY
47	Ari Prasetyo Putro	L	Office Boy	PTY
48	Desi Ratnasari, S.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
49	Wasingatur Rohmah, M.Pd.I	P	Guru Bidang Study	GTY
50	Sukron Firudin, S.Pd.I	L	Guru Kelas	GTY
51	Hendrawan, S.Pd.I	L	Guru Kelas	GTY
52	M Isro', S.Kom.I	L	Guru Bidang Study	GTY
53	Yusuf Rasito, S.Pd	L	Guru Bidang Study	GTT
54	Pandu Cahya Putra	L	Office Boy	PTY
55	Vina Januanita, M.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
56	Mardiana Hayati, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study	GTY
57	Hari Tri Utami, S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
58	Bilqis Gaya Hasanah, S.Pd.	P	Guru Kelas	GTY
59	Putriningtyas Perdani, S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
60	Suyetno, S.IP	L	Office Boy	PTY

61	Abdurrahman Lutfi, A.Md	L	Pelaksana TU	PTY
62	Dedy Yunus	L	Pelaksana TU	PTY
63	Ulfah Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas	GTT
64	Leni Agustina, S.Pd	P	Guru Bidang Study	GTT
65	Dannu Irwan Saputra, S.Pd	L	Guru PJOK	GTT
66	Abdul Aziz Aufar Azharan, S.Pd	L	Guru PJOK	GTT
67	Adzani Iqbal Al Rasyid, S.Pd	L	Guru Bidang Study	GTT
68	Lisa Meilinda Sari, S.Pd	P	Guru Kelas	GTT
69	Nur Sinta Dewi, S.Pd	P	Guru Kelas	GTT
70	Utara Setya Nugraha	L	Petugas Perpustakaan	PTT
71	Okta Suryana	L	Security	PTT
72	Nismawati, S.Pd.I	P	Guru Bidang Study	GTT
73	Cia Karunia Anggraini, S.Pd	P	Guru Bidang Study	GTT
74	Vita Rosalina, S.Pd	P	Guru Kelas	GTT
75	Reza Tedi Saputra	P	Office Boy	PTT
76	Misgiyadi	L	Office Boy	PTT

2) Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	I	7	114	97	211
2	II	7	100	106	206
3	III	7	114	113	227
4	IV	7	125	108	233
5	V	7	115	100	225
6	VI	7	124	114	238
Jumlah		42	692	638	1.330

Sumber: Dokumentasi SD Muhammadiyah Metro Pusat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat adalah 1.330 peserta didik yang terdiri dari 692 siswa laki-laki dan 638 perempuan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berjumlah 233 peserta didik yang terdiri dari 123 laki-laki dan 110 perempuan.

Berikut ini adalah table nilai ujian tengah semester kelas IV:

Tabel 4.4
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas A (Zulkifli AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADS	100	Tuntas
2	ANK	83	Tuntas
3	AFE	96	Tuntas
4	AHN	54	Tidak Tuntas
5	ARMW	92	Tuntas
6	AAA	75	Tidak Tuntas
7	ARAF	63	Tidak Tuntas
8	AAM	67	Tidak Tuntas
9	ABF	83	Tuntas
10	AFM	79	Tidak Tuntas
11	AKA	67	Tidak Tuntas
12	AMK	63	Tidak Tuntas
13	APB	79	Tidak Tuntas
14	CMZ	63	Tidak Tuntas
15	DIN	38	Tidak Tuntas
16	FF	96	Tuntas
17	FPL	50	Tidak Tuntas
18	FA	88	Tuntas
19	HJA	79	Tidak Tuntas
20	KAS	58	Tidak Tuntas
21	KTZ	96	Tuntas
22	MRAM	83	Tuntas
23	MAI	83	Tuntas
24	MFAH	96	Tuntas
25	MIM	100	Tuntas
26	MTK	100	Tuntas
27	NA	79	Tidak Tuntas
28	RFA	58	Tidak Tuntas
29	RDR	79	Tidak Tuntas
30	SAA	54	Tidak Tuntas
31	TA	54	Tidak Tuntas

32	TFPP	100	Tuntas
Jumlah		2454	
Rata-Rata		77	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		38	
Tuntas		14	
Tidak Tuntas		18	

Tabel 4.5
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas B (Ilyasa AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AAZ	75	Tidak Tuntas
2	AL	79	Tidak Tuntas
3	ADP	88	Tuntas
4	ASZ	92	Tuntas
5	AAZ	83	Tuntas
6	AGA	38	Tidak Tuntas
7	AAZ	79	Tidak Tuntas
8	AFA	92	Tuntas
9	AAA	92	Tuntas
10	BRU	79	Tidak Tuntas
11	DAS	75	Tidak Tuntas
12	ETH	83	Tuntas
13	FIA	92	Tuntas
14	FCOHW	92	Tuntas
15	HAW	79	Tidak Tuntas
16	HQF	63	Tidak Tuntas
17	JAS	83	Tuntas
18	KIW	71	Tidak Tuntas
19	KBN	88	Tuntas
20	LOE	88	Tuntas
21	MSHU	50	Tidak Tuntas
22	MFI	83	Tuntas
23	MRW	71	Tidak Tuntas
24	NAZ	50	Tidak Tuntas
25	NJF	67	Tidak Tuntas
26	QMQ	71	Tidak Tuntas
27	RA	46	Tidak Tuntas
28	SCC	92	Tuntas
29	SAS	88	Tuntas
30	SMA	71	Tidak Tuntas
31	YTN	54	Tidak Tuntas
32	ZPA	83	Tuntas
Jumlah		2433	
Rata-Rata		76	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		38	
Tuntas		15	
Tidak Tuntas		17	

Tabel 4.6
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas C (Daud AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AAP	54	Tidak Tuntas
2	AP	92	Tuntas
3	ASA	92	Tuntas
4	ASJ	88	Tuntas
5	AAI	79	Tidak Tuntas
6	AAA	75	Tidak Tuntas
7	AAW	67	Tidak Tuntas
8	ARA	96	Tuntas
9	AAR	88	Tuntas
10	ASH	79	Tidak Tuntas
11	APH	50	Tidak Tuntas
12	BMYEH	88	Tuntas
13	CAH	79	Tidak Tuntas
14	DAF	50	Tidak Tuntas
15	FA	88	Tuntas
16	FK	88	Tuntas
17	FHA	67	Tidak Tuntas
18	HNF	71	Tidak Tuntas
19	ISS	63	Tidak Tuntas
20	KN	79	Tidak Tuntas
21	KAD	71	Tidak Tuntas
22	MAZH	58	Tidak Tuntas
23	MAK	67	Tidak Tuntas
24	MFH	92	Tuntas
25	MKA	83	Tuntas
26	MZDAG	75	Tidak Tuntas
27	NAP	96	Tuntas
28	NM	79	Tidak Tuntas
29	NS	71	Tidak Tuntas
30	PAP	92	Tuntas
31	RBYS	83	Tuntas
32	RA	79	Tidak Tuntas
33	SHM	96	Tuntas
34	SBA	75	Tidak Tuntas
35	TAS	92	Tuntas
36	WFRH	83	Tuntas
Jumlah		2821	
Rata-Rata		78	
Nilai Tertinggi		96	
Nilai Terendah		50	
Tuntas		16	
Tidak Tuntas		20	

Tabel 4.7
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas D (Sulaiman AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ARPM	29	Tidak Tuntas
2	AQN	71	Tidak Tuntas
3	AAN	71	Tidak Tuntas
4	AJA	92	Tuntas
5	AAW	88	Tuntas
6	ANA	71	Tidak Tuntas
7	AS	67	Tidak Tuntas
8	AR	92	Tuntas
9	AMS	79	Tidak Tuntas
10	AAN	54	Tidak Tuntas
11	BPM	83	Tuntas
12	DKM	71	Tidak Tuntas
13	DHU	79	Tidak Tuntas
14	FRE	75	Tidak Tuntas
15	FKZA	83	Tuntas
16	GGA	79	Tidak Tuntas
17	IB	83	Tuntas
18	KNS	67	Tidak Tuntas
19	KRA	75	Tidak Tuntas
20	KSD	92	Tuntas
21	MAA	83	Tuntas
22	MBP	75	Tidak Tuntas
23	MGJ	54	Tidak Tuntas
24	MKHA	88	Tuntas
25	MZA	79	Tidak Tuntas
26	NAPS	79	Tidak Tuntas
27	PAA	79	Tidak Tuntas
28	RAD	79	Tidak Tuntas
29	RDDP	58	Tidak Tuntas
30	SMD	54	Tidak Tuntas
31	SAA	67	Tidak Tuntas
32	TAS	92	Tuntas
33	YZW	88	Tuntas
Jumlah		2475	
Rata-Rata		75	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		29	
Tuntas		11	
Tidak Tuntas		22	

Tabel 4.8
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas E (Harun AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AZP	63	Tidak Tuntas
2	AA	79	Tidak Tuntas
3	ADA	58	Tidak Tuntas
4	ABK	92	Tuntas
5	AFA	58	Tidak Tuntas
6	AA	67	Tidak Tuntas
7	AH	58	Tidak Tuntas
8	ABA	79	Tidak Tuntas
9	ADLS	63	Tidak Tuntas
10	AJR	54	Tidak Tuntas
11	BRZ	50	Tidak Tuntas
12	DAE	92	Tuntas
13	FP	67	Tidak Tuntas
14	FS	83	Tuntas
15	FAP	88	Tuntas
16	HKR	79	Tidak Tuntas
17	KBH	50	Tidak Tuntas
18	KAS	54	Tidak Tuntas
19	KG	63	Tidak Tuntas
20	MABC	71	Tidak Tuntas
21	MAPW	63	Tidak Tuntas
22	MAA	75	Tidak Tuntas
23	MFS	92	Tuntas
24	MIA	96	Tuntas
25	MSPS	75	Tidak Tuntas
26	PPS	54	Tidak Tuntas
27	RA	50	Tidak Tuntas
28	RAA	54	Tidak Tuntas
29	SN	67	Tidak Tuntas
30	SSG	83	Tuntas
31	SNL	67	Tidak Tuntas
32	ZDKJ	54	Tidak Tuntas
Jumlah		2196	
Rata-Rata		69	
Nilai Tertinggi		96	
Nilai Terendah		50	
Tuntas		7	
Tidak Tuntas		25	

Tabel 4.9
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas F (Ilyas AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ABF	53	Tidak Tuntas
2	AHM	56	Tidak Tuntas
3	AA	53	Tidak Tuntas
4	AGAR	100	Tuntas
5	ALD	93	Tuntas
6	AAG	80	Tuntas
7	ASF	80	Tuntas
8	AZR	53	Tidak Tuntas
9	AAP	67	Tidak Tuntas
10	APPH	53	Tidak Tuntas
11	ASL	100	Tuntas
12	BR	53	Tidak Tuntas
13	DNS	80	Tuntas
14	DFTD	73	Tidak Tuntas
15	FFA	53	Tidak Tuntas
16	FNNA	67	Tidak Tuntas
17	GAA	80	Tuntas
18	IKS	100	Tuntas
19	KAMP	86	Tuntas
20	KDP	100	Tuntas
21	KDPK	100	Tuntas
22	MAA	86	Tuntas
23	MDA	100	Tuntas
24	MGH	53	Tidak Tuntas
25	MRS	80	Tuntas
26	MZR	53	Tidak Tuntas
27	NDAJ	53	Tidak Tuntas
28	PKA	93	Tuntas
29	RAN	86	Tuntas
30	RPS	93	Tuntas
31	SAA	53	Tidak Tuntas
32	SAS	100	Tuntas
33	VAD	60	Tidak Tuntas
34	ZRD	86	Tuntas
Jumlah		2576	
Rata-Rata		76	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		53	
Tuntas		19	
Tidak Tuntas		15	

Tabel 4.10
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas G (Yunus AS)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AUM	86	Tuntas
2	AVZ	93	Tuntas
3	ASF	60	Tidak Tuntas
4	AFA	100	Tuntas
5	AKR	86	Tuntas
6	ARAS	80	Tuntas
7	ADD	53	Tidak Tuntas
8	ABPU	93	Tuntas
9	AAS	86	Tuntas
10	BQH	53	Tidak Tuntas
11	CAS	80	Tuntas
12	EHP	53	Tidak Tuntas
13	FZRZ	33	Tidak Tuntas
14	FAF	86	Tuntas
15	HJH	53	Tidak Tuntas
16	JN	86	Tuntas
17	KNI	86	Tuntas
18	LIR	73	Tidak Tuntas
19	MAA	53	Tidak Tuntas
20	MFF	93	Tuntas
21	MFA	86	Tuntas
22	MGAR	93	Tuntas
23	MHI	86	Tuntas
24	MRA	67	Tidak Tuntas
25	NPR	93	Tuntas
26	NFA	86	Tuntas
27	QN	86	Tuntas
28	RA	93	Tuntas
29	SRA	86	Tuntas
30	SAM	100	Tuntas
31	SAZ	80	Tuntas
32	YSR	100	Tuntas
33	ZJY	93	Tuntas
34	NRAS	100	Tuntas
Jumlah		2735	
Rata-Rata		80	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		33	
Tuntas		25	
Tidak Tuntas		9	

Berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS) kelas IV diperoleh hasil bahwa kelas IV E (Harun AS) diperoleh hasil belajar yang sangat rendah, yang mencapai nilai KKM diatas 80 berjumlah 7 peserta didik atau 21,88% sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM dibawah 80 berjumlah 25 peserta didik atau 78,13%. Kelas IV B berjumlah 32 peserta didik, yang mencapai nilai KKM diatas 80 berjumlah 15 peserta didik atau 46,88 %, sedangkan yang tidak mencapai nilai KKM dibawah 80 berjumlah 17 peserta didik atau 53,13 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas IV E lebih rendah dari kelas IV B. Oleh sebab itu, kelas IV E (Harun AS) sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dan kelas IV B (Ilyasa AS) sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro Pusat

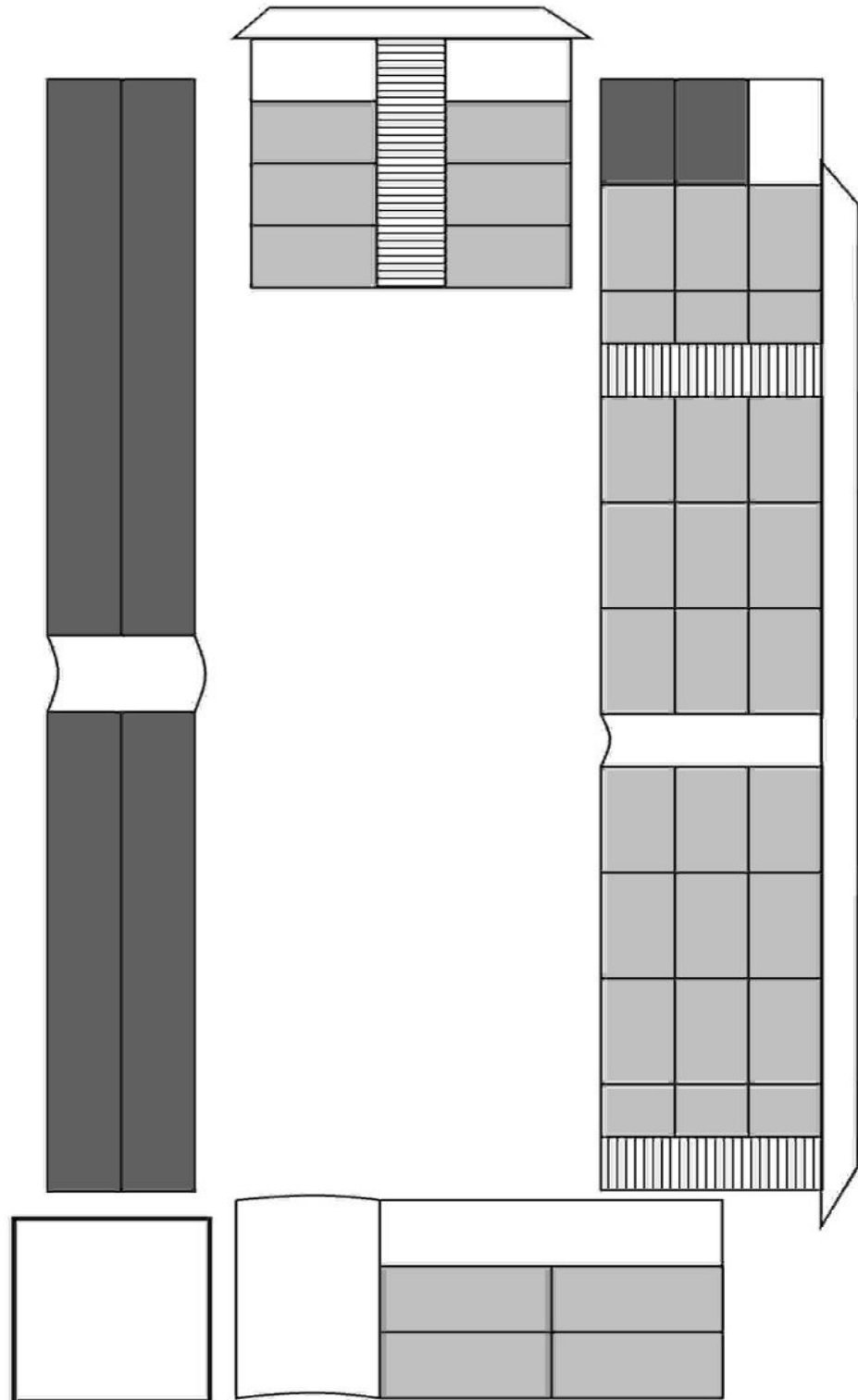
Tabel 4.11
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro Pusat

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	42 ruang	Ada / Baik
2	Ruang Kantor dan TU	4 Ruang	Ada / Baik
3	Kamar Mandi/WC	34 Ruang	Ada / Baik
4	Ruang Guru	4 Ruang	Ada / Baik
5	Ruang BP/BK	1 Ruang	Belum Ada
6	Ruang UKS	2 Ruang	Ada / Baik
7	Perpustakaan	2 Ruang	Ada / Baik
8	Laboratorium Komputer	2 Ruang	Ada / baik
9	Laboratorium IPA	-	Belum Ada
10	Laboratorium Bahasa	-	Belum Ada
11	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Ada / Baik
12	Gudang	2 Ruang	Ada / Baik
13	Tempat Ibadah (Masjid)	2 Buah	Ada / Milik Sekolah

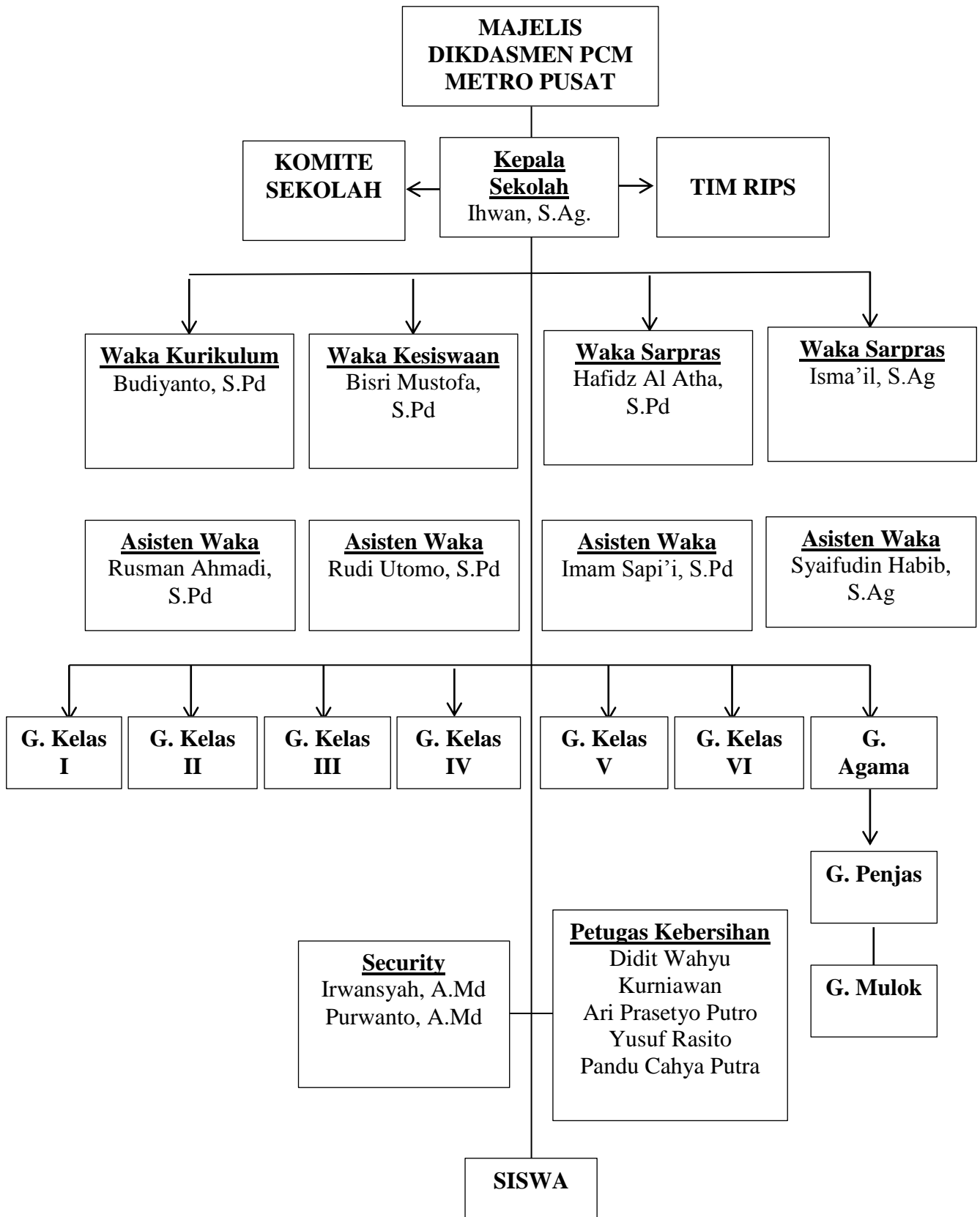
14	Lapangan Tenis Meja	3 Buah	Ada / Baik
15	Lapangan Bulu Tangkis	2 buah	Ada / Baik
16	Lapangan Basket	-	Belum Ada
17	Lapangan Bola Volly	-	Belum Ada
18	Matras	4 buah	Ada / Baik
19	Handy Camp.	1 Buah	Ada / Rusak
20	Kamera DSLR	1 Buah	Ada / Baik
21	Komputer Adm Kantor	10 Buah	Ada / Baik
22	Komputer Media Belajar	64 buah	Ada / Baik
23	LCD Proyektor	6 set	Ada / Baik
24	Lap Top	3 buah	Ada / Baik
25	Scaner Printer	5 buah	Ada / Baik
26	Printer	5 buah	Ada / Baik
27	Wireles besar	2 buah	Ada / Baik
28	Microphone	2 buah	Ada / Baik
29	Meja kursi belajar	1160 buah	Ada / Baik
30	Internet	4 set	Ada / Baik
31	Rumah Dinas Guru	--	Belum ada
32	Rumah Dinas Penjaga	1 rumah	Ada / Milik Yayasan

e. Denah Lokasi SD Muhammadiyah Metro Pusat

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Muhammadiyah Metro Pusat



f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Pusat



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Sebelum soal digunakan untuk penelitian menggunakan model pembelajaran *talking stick*, maka soal diuji cobakan terlebih dahulu dikelas V Ali RA yang berjumlah 32 peserta didik untuk mengetahui validitas. Soal uji coba berjumlah 20 soal berbentuk uraian. Soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan. Soal *post-test* dapat dikatakan valid apabila *pearson correlation* < r_{tabel} . Data yang diperoleh mendapatkan $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Hasil uji coba validitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
1	0,627	0,349	Valid
2	0,416	0,349	Valid
3	0,291	0,349	Tidak Valid
4	0,476	0,349	Valid
5	0,372	0,349	Valid
6	0,463	0,349	Valid
7	0,467	0,349	Valid
8	0,571	0,349	Valid
9	0,386	0,349	Valid
10	0,517	0,349	Valid
11	0,433	0,349	Valid
12	0,475	0,349	Valid
13	0,458	0,349	Valid
14	0,370	0,349	Valid
15	0,351	0,349	Valid
16	0,416	0,349	Valid
17	0,370	0,349	Valid
18	0,492	0,349	Valid
19	0,463	0,349	Valid
20	0,394	0,349	Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas dapat disimpulkan bahwa 20 soal uji coba, diperoleh 19 soal valid karena *pearsom correlation* $>$ r_{tabel} ($r_{\text{tabel}} = 0,349$) dan 1 soal tidak valid karena *pearsom correlation* $<$ r_{tabel} ($r_{\text{tabel}} = 0,349$). Soal yang digunakan pada *posttest* berjumlah 10 soal yaitu no soal 1, 2, 5, 6, 10, 12, 14, 15, 17, 19 dengan kriteria valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	19

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817 artinya soal yang diuji coba mengalami reliable atau konsisten dengan interpretasi sangat tinggi berdasarkan klasifikasi berikut:

Tabel 4.14
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi ⁵⁷

⁵⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 70.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal sebanyak 20 soal tes yang diuji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Data Analisis Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (TK)	Keterangan
1	0,735	Mudah
2	0,780	Mudah
3	0,705	Mudah
4	0,670	Sedang
5	0,670	Sedang
6	0,655	Sedang
7	0,720	Mudah
8	0,720	Mudah
9	0,765	Mudah
10	0,670	Sedang
11	0,670	Sedang
12	0,705	Mudah
13	0,795	Mudah
14	0,235	Sukar
15	0,250	Sukar
16	0,705	Mudah
17	0,235	Sukar
18	0,595	Sedang
19	0,655	Sedang
20	0,735	Mudah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis termasuk dalam kriteria mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran pada 10 butir soal yang digunakan saat *posttest* terdapat 3 soal mudah, 4 soal sedang, dan 3 soal sukar. berdasarkan klasifikasi tingkat kesukaran berikut:

Tabel 4.16
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi Tingkat Kesukaran
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK \leq 0,00$	Terlalu Mudah ⁵⁸

4) Uji Daya Pembeda

Tabel 4.17
Data Analisis Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Pembeda (DP)	Keterangan
1	0,563	Baik
2	0,437	Baik
3	0,255	Cukup
4	0,181	Jelek
5	0,328	Cukup
6	0,416	Baik
7	0,315	Cukup
8	0,387	Cukup
9	0,210	Cukup
10	0,345	Cukup
11	0,301	Cukup
12	0,302	Cukup
13	0,333	Cukup
14	0,554	Baik
15	0,530	Baik
16	0,439	Baik
17	0,554	Baik
18	0,481	Baik
19	0,416	Baik
20	0,429	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis daya pembeda dapat dilihat yang mencakup dalam kriteria jelek, cukup dan baik berdasarkan klasifikasi daya pembeda berikut:

⁵⁸ Sundayana, 76–77.

Tabel 4.18
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik ⁵⁹

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran

Talking Stick

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Maret 2023, Peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas dengan materi Cahaya dan Penglihatan dengan tahapan yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes formatif untuk evaluasi pembelajaran secara umum untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Pertemuan kedua, pada hari Jum'at, 17 Maret 2023, Peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas dengan materi Cahaya dan Penglihatan melanjutkan materi dari pertemuan pertama. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes formatif untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Maret 2023. Peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas dengan materi Cahaya dan Penglihatan dengan menyelesaikan materi dari pertemuan kedua. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal *posttest* secara

⁵⁹ Sundayana, 76–77.

individu untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan treatment menggunakan model pembelajaran talking stick di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol..

Gambar 4.2
Pelaksanaan Pembelajaran dengan
Model Pembelajaran *Talking Stick*



c. Deskripsi Data Hasil Belajar (*Post-test*)

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan di kelas IV E (Harun AS) dan kelas IV B (Ilyasa AS) pada hari Selasa, 21 Maret 2023. Peneliti memberikan *post-test* untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan peserta didik dalam materi cahaya dan penglihatan. *Post-test* dilaksanakan selama 2×35 menit. Soal yang diberikan saat *post-test* berjumlah 10 soal yang sudah diuji validitas. Pada pertemuan ini pelaksanaan *post-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah diajarkan materi cahaya dan penglihatan menggunakan model pembelajaran *talking stick* di kelas eksperimen.

Sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Adapun data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Nilai Hasil *Post-test* kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	AZP	90
2	AA	90
3	ADA	80
4	ABK	95
5	AFA	95
6	AA	85
7	AH	90
8	ABA	75
9	ADLS	70
10	AJR	90
11	BRZ	85
12	DAE	90
13	FP	90
14	FS	95
15	FAP	90
16	HKR	85
17	KBH	95
18	KAS	95
19	KG	90
20	MABC	95
21	MAPW	80
22	MAA	90
23	MFS	90
24	MIA	80
25	MSPS	90
26	PPS	90
27	RA	80
28	RAA	85
29	SN	70
30	SSG	95
31	SNL	95
32	ZDKJ	80
Jumlah		2795
Rata-rata		87,34
Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah		70

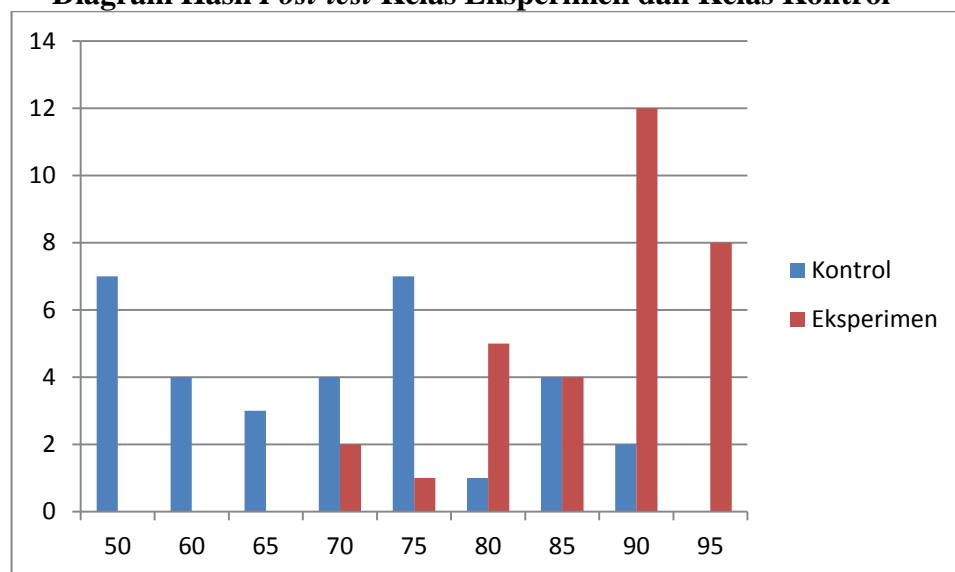
Tabel 4.20
Nilai Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	AAZ	60
2	AL	85
3	ADP	50
4	ASZ	65
5	AAZ	70
6	AGA	75
7	AAZ	80
8	AFA	60
9	AAA	85
10	BRU	50
11	DAS	50
12	ETH	65
13	FIA	60
14	FCOHW	90
15	HAW	75
16	HQF	90
17	JAS	75
18	KIW	85
19	KBN	75
20	LOE	75
21	MSHU	70
22	MFI	50
23	MRW	50
24	NAZ	70
25	NJF	85
26	QMQ	75
27	RA	50
28	SCC	50
29	SAS	70
30	SMA	65
31	YTN	60
32	ZPA	75
Jumlah		2190
Rata-rata		68,44
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		50

Berdasarkan data hasil *post-test* diatas dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik setelah diberikan perlakuan dikelas eksperimen sebesar 87,34 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 dari 32 peserta didik. Hasil *post-test* kelas kontrol dapat diketahui nilai rata-

rata peserta didik dikelas kontrol sebesar 68,44 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Data hasil *post-test* dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Hasil data diatas dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:

Gambar 4.3
Diagram Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *uji liliefors* dengan metode *kolmogorov-Sminorov* karena sampel < 50 . *Uji liliefors* ini dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria kenormalan:

Jika nilai Sig. $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas

Kontrol:

Tabel 4.21
Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Posttest Eksperimen	.269	32	.000	.857	32	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 4.22
Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Posttest Kontrol	.142	32	.099	.920	32	.020
a. Lilliefors Significance Correction						

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $\text{Sig.} > \alpha$, maka data berdistribusi normal dan jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal.

- 1) Hasil analisis data *post-test* kelas eksperimen menyatakan bahwa nilai $\text{Sig.} = 0.042 < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Hasil analisis data *post-test* kelas kontrol menyatakan bahwa nilai $\text{Sig.} = 0.099 > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh data tidak berdistribusi normal dan tidak normal.

b. *Uji f* (Uji Homogenitas)

Uji f pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang homogen atau heterogen, dengan kriteria uji:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua varian homogen;
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varian tidak homogen .

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,780 \geq F_{tabel} = 4,16$ maka H_a diterima artinya kedua varians tidak homogen.

Tabel 4.23
Hasil Uji f

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	12.780	.001	7.237	62	.000	18.906	2.613	13.684	24.129
	Equal variances not assumed			7.237	48.498	.000	18.906	2.613	13.655	24.158

c. *Uji Mann Whitney*

Apabila populasi tidak terpenuhi sehingga penelitian tidak bisa dilanjutkan pada uji hipotesis dengan menggunakan *uji t*. Alternatif dari *uji t* ketika normalitas dan populasi tidak dipenuhi maka menggunakan uji *non parametric* yaitu menggunakan *Mann Whitney*.

Menurut Rostina Sundayana, *Uji Mann Whitney* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.⁶⁰

Uji Mann Whitney pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat?”

Apabila data tidak normal dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Mann Whitney*:

- 1) Jika $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

⁶⁰ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 151.

Tabel 4.24
Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	103.000
Wilcoxon W	631.000
Z	-5.546
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: Kelas	

Berdasarkan gambar di atas terdapat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat”.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik tersebut juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan pendidik sangat menentukan kualitas pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick*, diharapkan setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil *post-test* yang terdiri dari 10 soal setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dan setelah dilakukan model pembelajaran *talking stick* di kelas eksperimen memiliki nilai terendah 50 dan 70, sedangkan nilai tertinggi kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 90 dan 95. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil *post-test* kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat”.

Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu oleh Syahid Galih Rakasiwi (2017) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Mathala’ul Anwar Bandar Lampung dengan hasil penelitian bahwa t_{hitung} sebesar $7,81168 > t_{tabel}$ sebesar $1,711$ yang artinya H_1 diterima

dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mathala'ul Anwar Bandar Lampung.

Penelitian terdahulu oleh Indah Sariningsih (2020) yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah dengan hasil penelitian bahwa ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 57,70% dan siklus II adalah 72,39%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Metro Pusat untuk meningkatkan hasil belajar terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan. Faktor pendukung dalam menggunakan model pembelajaran *talking stick* peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran hal itu terlihat semua siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga peserta didik yang malu dan tidak berani menjawab ataupun mengemukakan pendapatnya dengan model pembelajaran *talking stick* ini peserta didik akan berani dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Faktor penghambat model pembelajaran *talking stick* ini yaitu membuat peserta didik senam jantung karena peserta didik akan deg-degan ketika tongkat akan jatuh pada dirinya, keterbatasan waktu karena model ini tidak akan berhasil kalau hanya dilakukan satu atau dua kali saja tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang sampai sebagian besar peserta didik dikelas mendapatkan bagian, dan terlalu dominan kepada peserta didik yang pandai karena jika tongkat jatuh ke siswa yang kurang pandai akan gagal karena tidak bisa menjawab. Sedangkan jika jatuh ke siswa yang pandai akan mudah untuk menjawab pertanyaan dari guru.

2. Temuan Penelitian

- a. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa model Pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- b. Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *talking stick* sangat efektif dan praktis.
- c. Hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat mengalami peningkatan hasil *post-test* yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Maret 2023.

3. Kendala Penelitian

- a. Alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.
- b. Keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Akan

tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami karakter peserta didik dengan arahan dari guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena saat proses pembelajaran terdapat unsur permainan dan kerja kelompok antar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan rasa persaingan antara peserta didik dan pembelajaran di kelas dapat lebih menarik.

Kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen IV E (Harun AS) yang diajar menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan jumlah sampel 32 peserta didik memiliki nilai rata-rata *post-test* 87,34 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar peserta didik 31,87. Sedangkan kelas IV B (Ilyasa AS) atau kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah sampel 32 peserta didik memiliki nilai rata-rata *post-test* 68,44 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar peserta didik 78,97. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik IV E (Harun AS) melalui model pembelajaran *talking stick* dengan peserta didik kelas IV B (Ilyasa AS) yang belajar melalui pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, model pembelajaran *talking stick* ini dapat diterapkan untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik, model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menambah variasi model pembelajaran pada proses pembelajaran dikelas.
3. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat.
4. Bagi peneliti lanjutan, yang ingin menerapkan model pembelajaran *talking stick* sebaiknya disesuaikan dengan proses penerapannya terutama dalam dalam alokasi waktu, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat model pembelajaran ini diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta, 2007.
- Aunnurahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Djaba, Defi Rofida Dahlan. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs Al-Madaniyah." Universitas Islam Negeri (UIN), 2021.
- Galih Rakasiwi, Syahid. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Mathala'ul Anwar Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017. SKRIPSI.pdf (radenintan.ac.id).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Haryanto. *Meningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Tray*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Irene dan Khristiyono. *EPS IPA untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, Maulana, dan Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation - Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Isro'atun, dan Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Masroana, Dika. Guru IPA kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, 25 Januari 2023.
- Nuryadi. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pramusinta, Yulia dan Silviana Nur Faizah. *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Pratiwi, Indah. *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSU Press, 2021.

- Puteri Ramadhani, Sulistyani. *Konsep Dasar IPA*. Jawa Barat: Yayasan Yiesa Rich, 2019.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Putra, Rizka Andika dan Agie Hanggara. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: Jakat Media Publishing, 2019.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitati, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindak Kelas*. Yogyakarta: Erkha Utama, 2020.
- Salsabila, Azza dan Puspitasari. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" Vol. 2, no. 2 (2022).
- Sari, Linda. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Aktivitas Belajar IPA SISwa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2017.
- Sariningsih, Indah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah." Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.
- Rahim, Abd. Rahman, Abd Syukur Tajuddin, Ummiyati, dan Wahidah Arsyad, Rahim. *Inovasi Pembelajaran Keterampilan Berbasis Di Kelas Awal Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Zahir Publising, 2020.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sufiyanto, Moh. Imam. *Pembelajaran IPA SD/MI*. Bandung: Manggug Makmur Tanjung Lestari, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa,. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Outline**OUTLINE****“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT”****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****PRAKATA PENULIS****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-macam Hasil Belajar
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- B. Konsep Model Pembelajaran *Talking Stick*
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*
 - 2. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick*
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*
- C. Konsep Pembelajaran IPA di SD/MI
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPA
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPA
 - 3. Fungsi Pembelajaran IPA
 - 4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA
 - 5. Materi Pembelajaran IPA
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
 - 1. Kerangka Berfikir
 - 2. Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabrl
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - c. Keadaan Siswa dan Guru SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro Pusat
 - e. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Pusat

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
 - 1) Uji Validitas
 - 2) Uji Reabilitas
 - 3) Uji Tingkat Kesukaran
 - 4) Uji Daya Pembeda
 - b. Deskripsi Data Hasil Belajar (*Pre-test*)
 - c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Talking Stick
 - d. Deskripsi Data Hasil Belajar (*Post-test*)
 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
 - c. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan
1. Hasil Belajar
 2. Temuan Penelitian
 3. Kendala Penelitian

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP.

Metro, 24 Februari 2023
Peneliti



Umi Khoiriyah
NPM. 1901030037

Lampiran 2: Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT”

1. TES

KISI-KISI PENULISAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* HASIL BELAJAR IPA

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas : IV

Waktu : 2×35

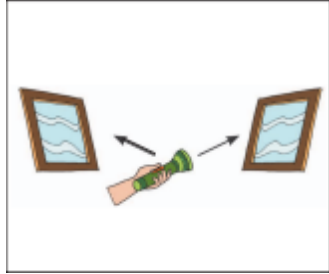
A. Kisi-kisi *Post-test* Hasil Belajar IPA

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	1. Menjelaskan sifat-sifat cahaya	C2	1,2,3,4	4
	2. Mengidentifikasi gambar sifat-sifat cahaya	C3	5,6,7,8	4
	3. Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.	C2	9,10,11,12	4
	4. Menyebutkan macam-macam cacat mata	C1	13,14,15,16	4
	5. Menjelaskan macam-macam alat optik	C2	17,18,19,20	4
Jumlah			20 Soal	20

B. Soal *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar IPA

1. Cahaya yang masuk ke dalam ruangan tanpa adanya perantara dapat disebut dengan . . .
2. Benda yang dapat ditembus oleh cahaya disebut
3. Cahaya dapat dibiaskan apabila mengalami

4. Pemantulan baur dapat terjadi apabila pemantulan cahaya mengenai
5. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas menunjukkan bahwa cahaya dapat

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan peristiwa

7. Perhatikan gambar benda dibawah ini!



(1)

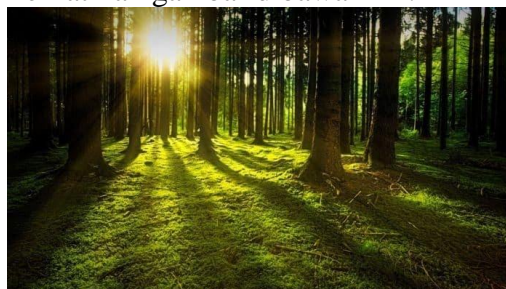
(2)

(3)

(4)

Benda yang dapat ditembus oleh cahaya ditunjukkan oleh gambar nomor

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan peristiwa

9. Cahaya dipantulkan ke permukaan yang rata, licin, dan mengkilap maka cahaya yang dipantulkan akan teratur. Permukaan yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah
10. Cermin yang biasanya digunakan untuk berkaca adalah jenis cermin . .
11. Cermin cekung biasa digunakan pada
12. Cermin yang memiliki permukaan melengkung kearah luar dapat disebut dengan
13. Cacat mata rabun jauh dapat disebut juga
14. Cacat mata yang disebabkan oleh cahaya yang masuk jatuh dibelakang retina sehingga tidak dapat melihat benda dekat merupakan
15. Untuk membantu penderita cacat mata jenis astigmatisma maka penderita harus menggunakan kacamata
16. Cacat mata yang disebabkan oleh faktor usia disebut
17. Mikroskop adalah
18. Alat yang bisa digunakan untuk melihat benda diluar angkasa adalah
19. Alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan tukang jam tangan (arloji) menggunakan
20. Kamera digunakan untuk

C. Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post Test*

1. Cahaya dapat merambat lurus
2. Benda bening
3. Pembelokan melalui dua medium yang berbeda
4. Permukaan yang tidak rata
5. Dipantulkan
6. Pembiasan cahaya

7. (3)
8. Cahaya merambat lurus
9. Cermin
10. Datar
11. Lampu kendaraan
12. Cermin cembung
13. Miopi
14. Rabun dekat (hipermiopi)
15. Silindris
16. Cacat mata tua (presbiopia)
17. Alat yang digunakan untuk melihat benda-benda kecil seperti bakteri
18. Teleskop
19. Kaca pembesar (lup)
20. Memotret

2. Dokumentasi

Pedoman pada penelitian ini adalah

1. Sejarah, Profil Sekolah, Visi dan Misi serta Tujuan SD Muhammadiyah Metro Pusat
2. Keadaan dan Jumlah Siswa serta Guru di SD Muhammadiyah Metro Pusat
3. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Pusat
4. Hasil Tes Siswa menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP.

Metro, 24 Februari 2023
Peneliti



Umi Khoiriyah
NPM. 1901030037

Lampiran 3: Silabus Pembelajaran

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan symbol dengan makna sila ke empat Pancasila. • Contoh pengamalan dari sila ke empat pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan memberikan contoh tentang sikap sehari-hari dikaitkan dengan pengamalan sila-sila dalam Pancasila Misalnya : belajar giat yang 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	<p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p> <p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan</p>	<p>bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila</p> <p>4.1.1 Memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke-4 Pancasila. • Contoh sikap pahlawan sesuai dengan makna sila pancasila. 	<p>termasuk sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan contoh sikap-sikap kepahlawanan yang terjadi di lingkungan sekitar 	<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidenti 		
--	---	--	---	--	---	--	--

	<p>silasila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>				<p>fiksi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari. • Mengomunikasikan hasil diskusi tentang sikap kepahlawanan dalam bentuk tabel • Mendiskusikan 	
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>3.7.1 Menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia</p> <p>4.7.1 Mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang pahlawan nasional Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang "Raja Purnawarman". • Menceritakan kembali isi teks "Raja Purnawarman" menggunakan bahasa sendiri. • Membaca teks "Raja Balaputradewa". • Mencari informasi dari teks non-fiksi. • Nama- 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perjuangan Raja Purnawarman, kemudian menjawab pertanyaan, dan mengulas kembali tentang sikap kepahlawanannya terkait dengan makna sila ke empat Pancasila • Menuliskan hasil diskusi tentang sikap kepahlawanan dalam bentuk tabel • Mengamati gambar, membaca teks, membuat peta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan 	

			nama pahlawan nasional Indonesia.	pikiran dan mempresentasikan tentang pahlawan yang dikenal di daerahnya, perjuangannya, dan sikap kepahlawanannya dikaitkan dengan makna sila Pancasila	kan makna sila ke empat Pancasila		
				<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan menceritakan kembali isi cerita tentang penguasa yang dianggap sebagai pahlawan di daerahnya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tinggi rendah nada pada lagu "Maju Tak Gentar" • Menuliskan informasi tentang tokoh "Bala putra dewa" • Menghubungkan sikap tokoh dengan nilai-nilai Pancasila • Menggali informasi tentang peninggalan Hindu, Buddha, 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya	3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan tentang cahaya , menyimpulkan 			

	<p>dengan indera penglihatan</p> <p>4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya</p>	<p>penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan. • Sifat-sifat warna terkait dengan cakram warna. 	<p>sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan : cahaya yang merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan, dibiaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar • Menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna • Membaca prosedur tentang membuat cakram warna, kemudian melakukan percobaan membuat cakram 	<p>dan Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali isi teks dengan Bahasa sendiri • Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya • Menceritakan kembali isi cerita tentang 		
--	---	--	--	---	--	--	--

				warna, dan mengomunikasikan hasilnya dengan detail	penguasa yang dianggap sebagai pahlawan didaerahnya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman hindu Buddha</p> <p>4.4.1 Menceritakan perjuangan tokoh di zaman Hindu Budha</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat. • Tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh di zaman Hindu-Budha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati salah satu bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih tersisa yaitu candi Muara Takus • Membaca teks tentang kerajaaan di zaman Hindu Budha, dan pengaruhnya pada budaya bangsa • Membaca teks, mengamati gambar, mengidentifikasi, berdiskusi dan mengkomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" • Menemukan garis dalam kehidupan sehari-hari. • Mempraktikkan penanganan memar • Menceritakan kembali 		

				<p>bagi wilayah setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan bereksplorasi, menemukan dan menunjukkan garis vertikal dan horizontal yang konkrit dalam kehidupan sehari-hari dengan benar Misalnya : benda-benda yang ada dalam tas/di kelasnya/melekat di dirinya 	<p>teks dengan Bahasa sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tinggi rendah nada yang tepat • Mencari informasi tentang sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh • Menceritakan kembali tentang penguasa yang dianggap sebagai pahlawan didaerahnya dengan 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar</p> <p>4.2.1 Menyanyikan notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan tinggi rendah nada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar. • Tinggi rendah nada dan tempo pada lagu "Maju Tak Gentar". • Lagu "Maju 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks lagu, mengenal notasi, mengamati contoh yang diberikan guru, dan menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dengan tinggi rendah nada dan tempo yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tinggi rendah nada yang tepat • Mencari informasi tentang sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh • Menceritakan kembali tentang penguasa yang dianggap sebagai pahlawan didaerahnya dengan 		


			Tak Gentar”.	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati paranada dalam lagu, menemukan garis sejajar dan garis berpotongan dalam paranada 	menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.		
--	--	--	--------------	---	---	--	--

Mengetahui,



 Kepala Sekolah
Ihwan, S.Ag, M.Pd.
 NBM: 760 534

Metro, Maret 2023
 Peneliti


Umi Khoiriyah
 NPM. 1901030037

Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : IV
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit
 Pertemuan : 1 (Kelas Eksperimen)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya
	3.7.2 Mengidentifikasi gambar sifat-sifat cahaya

	3.7.3 Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.
	3.7.4 Menyebutkan macam-macam cacat mata
	3.7.5 Menjelaskan macam-macam alat optic

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi gambar sifat-sifat cahaya
3. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.
4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cacat mata
5. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam alat optic

D. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific*

Model : *Talking Stick*

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema : Pahlawanku Kelas 4, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema : Pahlawanku Kelas 4, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Media : Tongkat

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p data-bbox="576 342 884 376"><i>Apresiasi dan Motivasi</i></p> <ul data-bbox="576 398 1118 757" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 398 1118 544">▪ Membuka pembelajaran dengan salam, do'a, dan memeriksa daftar hadir. <li data-bbox="576 566 1118 645">▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. <li data-bbox="576 667 1118 757">▪ Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p data-bbox="576 790 724 824"><i>Eksplorasi</i></p> <ul data-bbox="576 846 1118 1205" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 846 1002 880">▪ Pendidik melakukan <i>Pre-test</i>. <li data-bbox="576 902 1118 1048">▪ Pendidik melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. <li data-bbox="576 1070 1118 1205">▪ Pendidik memberi penjelasan tentang materi cahaya yang berkaitan dengan indera penglihatan. <p data-bbox="576 1227 703 1261"><i>Elaborasi</i></p> <ul data-bbox="576 1283 1118 1863" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 1283 1118 1373">▪ Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-6 peserta didik/kelompok. <li data-bbox="576 1395 1118 1541">▪ Pendidik menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan dilakukan. <li data-bbox="576 1563 1118 1653">▪ Pendidik menyiapkan tongkat yang panjangnya + 20 cm. <li data-bbox="576 1675 1118 1809">▪ Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. <li data-bbox="576 1832 1118 1863">▪ Peserta didik berdiskusi membahas 	50 Menit

	<p>masalah yang terdapat dalam wacana.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah peserta didik selesai membaca dan mempelajari materi, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menutup materi. ▪ Pendidik mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas. ▪ Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. ▪ Pendidik memberikan penguatan berdasarkan materi yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kesimpulan pada kegiatan pembelajaran hari ini. ▪ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- Teknik : Tes Tertulis
- Instrumen : Soal
- Pedoman penskoran:
 - Jika menjawab dan benar skor 2
 - Jika menjawab salah skor 1
 - Jika tidak menjawab skor 0
 - Nilai = (Skor Perolehan: Skor Maksimum) x 100

Metro, Maret 2023

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
	
<u>Dika Masroana S.Pd</u> NBM. 1096 074	<u>Umi Khoiriyah</u> NPM. 1901030037

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Ihwan, S.Ag, M.Pd.
NBM. 760 534

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : IV
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit
 Pertemuan : 1 (Kelas Kontrol)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya
	3.7.2 Mengidentifikasi gambar sifat-sifat cahaya

indera penglihatan	3.7.3 Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.
	3.7.4 Menyebutkan macam-macam cacat mata
	3.7.5 Menjelaskan macam-macam alat optic

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi gambar sifat-sifat cahaya
3. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.
4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cacat mata
5. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam alat optic

D. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Model : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema : Pahlawanku Kelas 4, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema : Pahlawanku Kelas 4, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p data-bbox="576 360 884 394"><i>Apresiasi dan Motivasi</i></p> <ul data-bbox="576 434 1193 831" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 434 1193 539">▪ Membuka pembelajaran dengan salam, do'a, dan memeriksa daftar hadir. <li data-bbox="576 580 1193 685">▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. <li data-bbox="576 725 1193 831">▪ Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p data-bbox="576 875 724 909"><i>Eksplorasi</i></p> <ul data-bbox="576 949 1193 1424" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 949 1007 983">▪ Pendidik melakukan <i>Pre-test</i>. <li data-bbox="576 1023 1193 1200">▪ Pendidik melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. <li data-bbox="576 1240 1193 1424">▪ Pendidik memberi penjelasan tentang materi cahaya yang berkaitan dengan indera penglihatan. <p data-bbox="576 1464 703 1498"><i>Elaborasi</i></p> <ul data-bbox="576 1538 1193 1861" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="576 1538 1193 1644">▪ Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-6 peserta didik/kelompok. <li data-bbox="576 1684 1193 1861">▪ Pendidik membagi materi untuk setiap kelompok dan didiskusikan bersama kelompoknya. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas. ▪ Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. ▪ Pendidik memberikan penguatan berdasarkan materi yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kesimpulan pada kegiatan pembelajaran hari ini. ▪ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- Teknik : Tes Tertulis
- Instrumen : Soal
- Pedoman penskoran:
 - Jika menjawab dan benar skor 2
 - Jika menjawab salah skor 1
 - Jika tidak menjawab skor 0
 - Nilai = (Skor Perolehan: Skor Maksimum) x 100

Metro, Maret 2023

Guru Mata Pelajaran

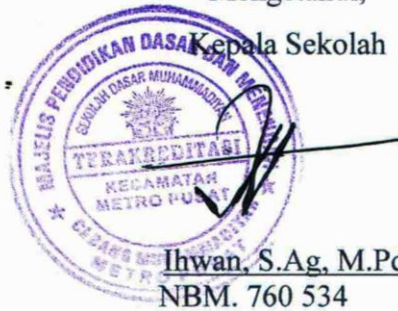
Peneliti

Dika Masroana S.Pd
NBM. 1096 074

Umi Khoiriyah
NPM. 1901030037

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ihwan, S.Ag, M.Pd.
NBM. 760 534

Lampiran 5: Lembar Soal *Post-Test*

SOAL POST-TEST

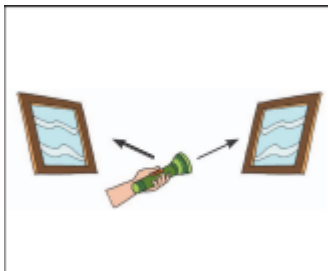
Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Cahaya yang masuk ke dalam ruangan tanpa adanya perantara dapat disebut dengan
2. Benda yang dapat ditembus oleh cahaya disebut
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas menunjukkan bahwa cahaya dapat

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan peristiwa

5. Cermin yang biasanya digunakan untuk berkaca adalah jenis cermin
6. Cermin yang memiliki permukaan melengkung kearah luar dapat disebut dengan

7. Cacat mata yang disebabkan oleh cahaya yang masuk jatuh dibelakang retina sehingga tidak dapat melihat benda dekat merupakan
8. Untuk membantu penderita cacat mata jenis astigmatisma maka penderita harus menggunakan kacamata
9. Mikroskop adalah
10. Alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan tukang jam tangan (arloji) menggunakan

☺ GOOD LUCK ☺

Lampiran 6: Daftar Nilai *Post-Test*

**Daftar Nilai Hasil *Post-test* kelas Eksperimen
SD Muhammadiyah Metro Pusat**

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	AZP	90
2	AA	90
3	ADA	80
4	ABK	95
5	AFA	95
6	AA	85
7	AH	90
8	ABA	75
9	ADLS	70
10	AJR	90
11	BRZ	85
12	DAE	90
13	FP	90
14	FS	95
15	FAP	80
16	HKR	85
17	KBH	95
18	KAS	95
19	KG	90
20	MABC	85
21	MAPW	80
22	MAA	75
23	MFS	80
24	MIA	80
25	MSPS	75
26	PPS	90
27	RA	80
28	RAA	85
29	SN	70
30	SSG	85
31	SNL	95
32	ZDKJ	80
Jumlah		2725
Rata-rata		85,16
Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah		70

**Daftar Nilai Hasil *Post-test* kelas Kontrol
SD Muhammadiyah Metro Pusat**

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	AAZ	60
2	AL	85
3	ADP	50
4	ASZ	65
5	AAZ	70
6	AGA	75
7	AAZ	80
8	AFA	60
9	AAA	85
10	BRU	50
11	DAS	50
12	ETH	65
13	FIA	60
14	FCOHW	90
15	HAW	75
16	HQF	90
17	JAS	75
18	KIW	85
19	KBN	75
20	LOE	75
21	MSHU	70
22	MFI	50
23	MRW	50
24	NAZ	70
25	NJF	85
26	QMQ	75
27	RA	50
28	SCC	50
29	SAS	70
30	SMA	65
31	YTN	60
32	ZPA	75
Jumlah		2190
Rata-rata		68,44
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		50

Lampiran 7: Data Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Soal

Correlations			
		x1	Total
x1	Pearson Correlation	1	.627 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.627 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x2	Total
x2	Pearson Correlation	1	.416 [*]
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.416 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations			
		x3	Total
x3	Pearson Correlation	1	.291
	Sig. (2-tailed)		.107
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.291	1
	Sig. (2-tailed)	.107	
	N	32	32

Correlations			
		x4	Total
x4	Pearson Correlation	1	.372 [*]
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.372 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations			
		x5	Total
x5	Pearson Correlation	1	.476**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x6	Total
x6	Pearson Correlation	1	.463**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x7	Total
x7	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x8	Total
x8	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x9	Total
x9	Pearson Correlation	1	.386*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.386*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations			
		x10	Total
x10	Pearson Correlation	1	.517**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	32

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x11	Total
x11	Pearson Correlation	1	.433*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.433*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations			
		x12	Total
x12	Pearson Correlation	1	.475**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	32

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x13	Total
x13	Pearson Correlation	1	.458**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	32	32

**.

Correlations			
		x14	Total
x14	Pearson Correlation	1	.370*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.370*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	32	32

*.

Correlations			
		x15	Total
x15	Pearson Correlation	1	.351*
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.351*	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	32	32

*.

Correlations			
		x16	Total
x16	Pearson Correlation	1	.416*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	32	32

*.

Correlations			
		x17	Total
x17	Pearson Correlation	1	.370*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.370*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations			
		x18	Total
x18	Pearson Correlation	1	.492**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x19	Total
x19	Pearson Correlation	1	.463**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations			
		x20	Total
x20	Pearson Correlation	1	.394*
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	32	32
Total	Pearson Correlation	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8: Data Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	19

Lampiran 9: Data Uji Tingkat Kesukaran

Statistics																				
		x1	x2	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,47	1,56	1,34	1,34	1,31	1,44	1,44	1,53	1,34	1,34	1,41	1,59	0,47	0,50	1,41	0,47	1,19	1,31	1,47
Maximum		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Difficulty level	0,735	0,78	0,67	0,67	0,655	0,765	0,67	0,765	0,67	0,67	0,705	0,795	0,235	0,25	0,705	0,235	0,595	0,655	0,735

Lampiran 10: Data Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	23.88	30.758	.563	.801
x2	23.78	31.531	.437	.807
x3	23.94	32.254	.255	.817
x4	24.00	32.839	.181	.821
x5	24.00	32.581	.328	.812
x6	24.03	30.934	.416	.808
x7	23.91	31.572	.315	.814
x8	23.91	32.152	.387	.810
x9	23.81	32.738	.210	.819
x10	24.00	31.419	.345	.812
x11	24.00	32.452	.301	.814
x12	23.94	32.383	.302	.814
x13	23.75	32.194	.333	.812
x14	24.88	30.435	.554	.801
x15	24.84	30.588	.530	.802
x16	23.94	31.544	.439	.807
x17	24.88	30.435	.554	.801
x18	24.16	30.459	.481	.804
x19	24.03	30.934	.416	.808
x20	23.88	30.694	.429	.807

Lampiran 11: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Posttest Eksperimen	.269	32	.000	.857	32	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Posttest Kontrol	.142	32	.099	.920	32	.020
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 12: Hasil Uji f

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	12.780	.001	7.237	62	.000	18.906	2.613	13.684	24.129
	Equal variances not assumed			7.237	48.498	.000	18.906	2.613	13.655	24.158

Lampiran 13: Hasil *Mann Whitney*

Test Statistics^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	103.000
Wilcoxon W	631.000
Z	-5.546
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: Kelas	

Lampiran 14: Foto Dokumentasi**FOTO DOKUMENTASI****Foto 1: Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan Pertama pada hari Selasa, 14 Maret 2023****Foto 2: Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan Kedua pada hari Jum'at, 17 Maret 2023**

Foto 3: Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan Ketiga pada hari Selasa, 21 Maret 2023



Foto Bersama Kelas IV E (Harun AS)



Foto Bersama Kelas IV B (Ilyasa AS)



Lampiran 15: Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0693/In.28/J/TL.01/01/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah
 SD Muhammadiyah Metro Pusat
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **UMI KHOIRIYAH**
 NPM : 1901030037
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
 TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH
 METRO PUSAT

untuk melakukan prasurvey di SD Muhammadiyah Metro Pusat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.




Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2023
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 16: Surat Balasan Prasuevey

	<p>MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT NSS. 102126101016 NPSN.10807633 STATUS : TERAKREDITASI A</p> <p>Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 1 Metro Telp. (0725) 7850279 Kode Pos 34111 Metro Pusat</p>	
<hr/>		
Nomor	: 163/IV.4.SD/F/2023	Metro, 26 Januari 2023
Lampiran	: --	
Perihal	: <u>Pemberian Izin Prasurvey</u>	
<hr/>		
<p>Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Metro di- Tempat</p>		
<p>السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ</p>		
<p>Waba'du, menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0693/In.28/J/TL.01/01/2023 tentang Permohonan Izin Prasurvey Mahasiswa/Mahasiswi saudara:</p>		
<hr/>		
Nama	: UMI KHOIRIYAH	
NPM	: 1901030037	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Semester	: VIII (Delapan)	
<hr/>		
<p>Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/mahasiswi saudara untuk melaksanakan kegiatan tersebut di sekolah kami dengan mengikuti aturan dan ketentuan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.</p>		
<p>Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.</p>		
<p>وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ</p>		
<hr/>		
		<p>Kepala Sekolah,  IHWAN, S.Ag, M.Pd NBM. 760 534</p>
		

Lampiran 17: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0596/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **UMI KHOIRIYAH**
NPM : 1901030037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH
METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 18: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0963/ln.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **UMI KHOIRIYAH**
NPM : 1901030037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2023



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Isti Fatonah MA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 19: Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0964/In.28/D.1/TL.00/02/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD MUHAMMADIYAH
 METRO PUSAT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0963/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 28 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **UMI KHOIRIYAH**
 NPM : 1901030037
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 20: Surat Balasan Research



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
NSS. 102126101016 NPSN. 10807633
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. KHA. Dahlan No.01 Metro Telp. (0725) 7850279 Kode Pos 34111 Metro Pusat

Nomor : 218/IV.4.SD/F/2023
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin Research

Metro, 21 Maret 2023

Kepada Yth,
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro**
di-
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi **Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** Nomor : B-0964/In.28/D.1/TL.00/02/2023 tentang Permohonan Izin Uji Instrumen atas nama:

Nama : **UMI KHOIRIYAH**
NPM : 1901030037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

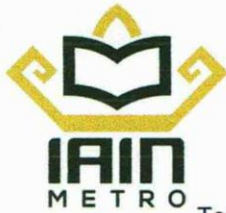
Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/i saudara untuk melengkapi data sebagai bahan Research dengan mengikuti aturan dan ketentuan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Lampiran 21: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-359/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI KHOIRIYAH
NPM : 1901030037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 22: Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : UMI KHOIRIYAH
 NPM : 1901030037
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
 TERHASAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH
 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 23: Keterangan Lulus Plagiasi Turnitin

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

by Umi Khoiriyah 1901030037

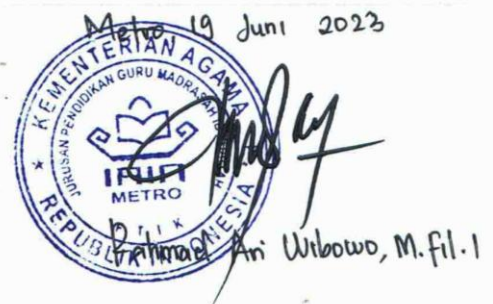
Submission date: 19-Jun-2023 12:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2118799394

File name: SKRIPSI_UMI_KHOIRIYAH_-_1901030037.docx (686.79K)

Word count: 16052

Character count: 97076



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 19 Juni 2023



Ani Wibowo, M.Fil.1

Lampiran 24: Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Khoiriyah
NPM : 1901030037

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat, 24 februar 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.	Acc outline dan APD.	
2.	Selasa, 23 Mei 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.	Perbaiki keadaan siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat kelas IV	
3.	Kamis, 25 Mei 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.	Perbaiki BAB IV tentang Pengambilan kelas pre test dan post test	
4.	Senin, 5 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.	Perbaiki Tata tulis dan denah lokasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Khoiriyah
NPM : 1901030037

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Selasa, 12 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki analisis data	
6	Rabu, 13 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.	Perbaiki pada analisis data.	
7	Kamis, 14 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.pd.I	Perbaiki analisis data uji T	
8	Jumat, 16 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki : - Tambahkan uji F dan jabarkan hasil validitas, reliabilitas, Daya pembeda, tingkat kesukaran, normalitas uji F dan uji t, faktor pendukung dan penghambat pada pembahasan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Khoiriyah
NPM : 1901030037

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Jumat, 16 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki analisis data	
10	Senin, 19 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki kesimpulan	
4	Kamis, 22 Juni 2023	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Acc Bab 1 - 5 Siap dimunaqosyahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Umi Khoiriyah, lahir di Sidoarjo pada tanggal 30 Mei 2001. Putri dari pasangan Bapak Sartono dan Ibu Binti Kholifah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Varia Agung lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan SLTP di SMPN 1 Seputih Mataram lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan SLTA di SMK YPI Seputih Mataram lulus pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.